

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN TINGKAT KEPERCAYAAN
SISTEM KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN
PENGUNAAN *FINTECH* PADA MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Perbankan Syariah



OLEH:

WEKA WARASTA

NIM: 21631080

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Weka Warasta mahasiswa IAIN yang berjudul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Fintech pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup,

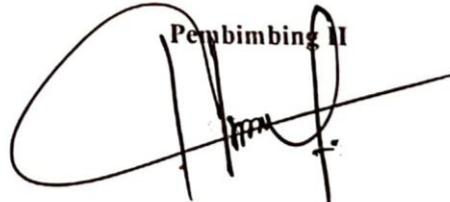
2025

Pembimbing I



Ratih Komara Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Pembimbing II



Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 1987706212023211022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Weka Warasta
Nomor Induk Mahasiswa : 21631080
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2025

Peneliti



Weka Warasta

NIM.21531080



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 381 /In.34/FS/PP.00.9/07 /2025

Nama : Weka Warasta
Nim : 21631080
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : 25 Juni 2025
Pukul : 15:30-16:30
Tempat : Ruang 3 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

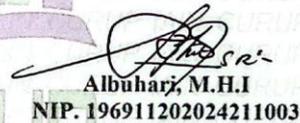
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

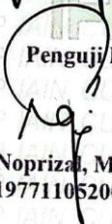
Ketua,


Laras Shesa, S.H.I., M.H
NIP. 199204132018012003

Sekretaris,


Albuhari, M.H.I
NIP. 196911202024211003

Penguji I,

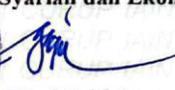

Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Penguji II,


Harianto Wijaya, M.E
NIP. 199007202023211024



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	tsa'	Ts	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kha	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Tha'	Th	Tet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Ta' Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-Aulia'</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila *ta' Marbutah* hidup atau harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*

زكاة الطر	Ditulis	<i>Zakat al-Fitr</i>
-----------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

.....	Fathah	Ditulis	A
.....	Kasrah	Ditulis	I
.....	Dhammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fattahah + Alif جاهلية	Ditulis Ditulis	A <i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + Ya' mati تنسا	Ditulis Ditulis	A <i>Tansa</i>
3.	Kasrah + Ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	L <i>Karim</i>
4.	Dhammah + Wawu mati فرو	Ditulis Ditulis	U <i>Furu</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fattahah + Ya' mati بيننا كوم	Ditulis Ditulis	ai <i>Bainakum</i>
2.	Fattahha + Wawu mati	Ditulis Ditulis	Au <i>Qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikutih huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

القاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>
-------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

ABSTRAK

Weka Warasta NIM. 21631080 “Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Mahasiswa IAIN Curup”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dan tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan terhadap keputusan penggunaan *fintech* syariah, khususnya aplikasi BSI *Mobile/Byond by BSI*, di kalangan mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Curup tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang meneliti pengaruh atau hubungan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN Curup yang aktif mengikuti perkuliahan ditahun 2025 dengan sampel 60 responden dengan teknik *non-probability* sampling, dengan jenis *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech*, sedangkan tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, keduanya menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech*, yang mengimplikasikan pentingnya meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem keamanan agar mendorong adopsi *fintech* syariah secara lebih luas dan aman.

Kata Kunci: *Gaya hidup, Kepercayaan, Keamanan, Fintech, Byond.*

ABSTRAK

Weka Warasta NIM. 21631080 “The Influence of Lifestyle and Security System Trust on Fintech Usage Decisions Among IAIN Curup Students”

This study aims to determine the influence of lifestyle and level of trust in security systems on the decision to use sharia fintech, especially the BSI Mobile/Beyond by BSI application, among students of the IAIN Curup Islamic banking study program in 2025.

This study uses a quantitative method with an associative approach that examines the influence or relationship. The population in this study were students of the IAIN Curup Islamic banking study program who were actively attending lectures in 2025 with a sample of 60 respondents using a non-probability sampling technique, with a purposive sampling type.

The results showed that lifestyle variables did not have a significant effect on the decision to use fintech, while the level of trust in the security system had a significant effect. Simultaneously, both showed a positive and significant effect on the decision to use fintech, which implies the importance of increasing user trust in the security system in order to encourage wider and safer adoption of sharia fintech.

Keywords: *Lifestyle, Trust, Security, Fintech, Beyond.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, dan pada hari ini kita masih diberikan kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup Dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”** Sholawat beserta salam tidak lupa pula kita hanturkan kepada baginda kita nabi agung Muhammad SAW karena berkat beliaulah kita pada saat ini berada pada zaman yang terang benderang penuh dengan ilmu dan juga teknologi seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir dari peneliti yang disusun guna untuk melengkapi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, peneliti sepenuhnya juga menyadari bahwa dalam proses penulisan tidak terlepas segala bantuan, motivasi, serta bimbingan dan juga arahan dari segala pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Drs. Ngadri, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., M.E., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.

4. Bapak Pefriyadi, M.E., selaku Pembimbing Akademik yang selalu motivasi dan juga arahan kepada peneliti.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, M.M., selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya dan bersedia membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. Hendrianto, M.A., selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya dan bersedia membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi.
7. Segenap dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah yang telah membantu masa perkuliahan dan proses penelitian peneliti.
8. Para keluarga, sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan motivasi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala bantuannya, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Curup, Mei 2025

Peneliti,

Weka Warasta

NIM.21631080

MOTTO

Allah tidak memberi mimpi kedalam hatimu tanpa alasan, tapi Allah memang mau
kamu berjuang untuk itu

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)

*“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan
pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah
melewatkanmu”*

(Umar Bin Khattab)

*“Akan selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa, dan akan selalu ada
jalan bagi mereka yang sering berusaha”*

-Weka Warasta-

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberikan saya kesehatan, kekuatan serta membekali saya dengan ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk orang hebat yang selalu menjadi penyemangat. Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kepada kedua orangtuaku tersayang. Ayahandaku Elpiontoni dan pintu surgaku Warida terimakasih telah menjadi penyemangat peneliti, memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada peneliti, tidak pernah berhenti berdo'a dan selalu berjuang untuk kehidupan peneliti. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi beliau mampu mendidik peneliti, memberikan semangat, motivasi, dukungan secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan peneliti pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Ayah dan Ibu bangga karena telah berhasil menjadikan anak perempuan ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan peneliti semoga Ayah dan Ibu selalu sehat, panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan peneliti raih di masa yang akan datang.

2. Kepada saudara kandung tercinta dan suaminya selaku kakak ipar saya, Sakut Herlina dan Anca Pradana Putra yang menjadi salah satu sumber motivasi dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti.
3. Untuk teman saya Regina Putri Amanda, terimakasih juga sudah menemani peneliti, mengorbankan waktunya juga untuk mengantarkan peneliti bimbingan dan banyak hal lainnya. Sehingga peneliti bisa sampai dititik sekarang ini.
4. Untuk teman saya Siva Nurhasanah, terimakasih sudah menemani peneliti selama bimbingan, senantiasa menjawab segala pertanyaan peneliti saat mengerjakan skripsi, mengorbankan waktunya untuk mengantarkan penulis bimbingan dan banyak hal lainnya. Sehingga peneliti bisa sampai dititik ini.
5. Untuk teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih atas semua kebaikan yang kalian berikan baik dari segi materi, waktu dan tenaga serta motivasi dan semangat kepada peneliti untuk tetap bertahan hingga akhir. Walaupun hanya sekedar kata semangat, namun itu sangat berarti. Terimakasih juga telah menjadi partner bertumbuh disegala kondisi yang terkadang tidak terduga. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan setimpal.
6. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, tetapi sulit memahami isi kepalanya, yaitu peneliti saya, Weka Warasta. Terima kasih telah bekerja keras untuk memastikan dan meyakinkan diri sendiri bahwa Anda akan dapat menyelesaikan studi ini dengan sukses. Jaga dirimu terlebih dahulu. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana kamu menjejakkan kaki. Jangan lupakan pekerjaan dan kewajiban yang selama ini kamu miliki. Allah telah memilih dan memberikan jalan terbaik bagi hidupmu. Semoga langkah

kebaikan selalu menyertaimu, dan Allah selalu meridhai langkahmu dan menjagamu dalam lindungannya. Aamiin

DAFTAR ISI

Tabel	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SISTEM TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian	14
G. Kajian Terdahulu	15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	32
C. Hipotesis.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sample	38
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
D. Sumber dan Jenis Data	40
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	43
G. Teknik Pengolahan Data	43

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN HASIL

A. Gambaran Objektif Wilayah Penelitian	51
B. Temuan Hasil Penelitian	56
C. Pembahasan.....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3. 1 Skor Pengukuran Skala <i>Likert</i>	42
4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X_1).....	59
4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2)	59
4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan <i>Fintech</i> (Y)	60
4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X_1)	61
4. 6 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2)	62
4. 7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Penggunaan <i>Fintech</i> (Y)	62
4. 8 Total Uji Reliabilita.....	62
4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas	65

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
2. 1 Kerangka Pemikiran.....	34
4. 1 Struktur Prodi Perbankan Syariah.....	56
4. 2 Hasil Uji normalitas	64
4. 3 Hasil Uji Heteroskedatisitas.....	67
4. 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	68
4. 5 Hasil Uji T (Parsial)	70
4. 6 Hasil Uji F (Simultan).....	71
4. 7 Hasil Uji Koefesien Determinasi (R^2).....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Revolusi industri membawa perubahan besar dalam kemajuan teknologi, khususnya dalam proses produksi kegiatan ekonomi. Ada perubahan dalam cara kita hidup dan bekerja, perubahan cara orang mendekati lingkungan kerja dan lingkungan publik. Fenomena ini mengubah cara pandang orang-orang bahwa manusia secara bertahap digantikan sebagai elemen penting dalam perekonomian. Melalui digitalisasi teknologi sebagai mesin perekonomian. Teknologi digital membuat aktivitas masyarakat menjadi lebih mudah dan praktis¹.

Adanya teknologi keuangan mendorong perkembangan teknologi di sektor ekonomi. *Financial technology* mampu menyumbangkan Rp25,9 triliun pada perekonomian Indonesia, yang menunjukkan pertumbuhan teknologi di sektor ekonomi. Lebih dari 50% transaksi keuangan masyarakat Indonesia menggunakan sistem pembayaran *e-wallet*. Menurut Andriani, perusahaan *e-wallet* populer di industri *fintech* Indonesia termasuk Ovo, LinkAja, Gopay, Dana, Mandiri *e-money*, dan I-saku. Sebuah survei yang dilakukan oleh *DailySocial* menemukan bahwa antara tahun 2016 dan 2018 jumlah orang yang menggunakan *fintech* meningkat dibandingkan dengan orang-orang yang tidak menggunakannya.

¹ Muslihati Susiyana, Ayu Ruqayyah Yunus, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Syariah Pada Generasi Z," AT TAWAZUNE *Jurnal Ekonomi Islam* ISSN : 277 (2023): 120, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/attawazun.v3i2.41011>.

Fintech umumnya diakui memiliki keunggulan dalam hal kemudahan penggunaan, efektivitas, dan efisiensi, serta dianggap sebagai alat pengelolaan keuangan yang baik. Angka 29.8% juga menunjukkan penerimaan yang kuat terhadap hal ini. Dalam beberapa tahun terakhir, sektor keuangan syariah di Indonesia telah berkembang pesat. Hal ini disebabkan oleh banyak hal, seperti peningkatan kesadaran publik tentang keuangan syariah, dukungan pemerintah, dan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Salah satu produk keuangan syariah yang berkembang pesat adalah *fintech* syariah².

Menurut Bank Indonesia, *Fintech* atau *Financial Technology* adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan mendorong munculnya produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis inovatif yang berdampak pada stabilitas sistem keuangan. Hal ini berkaitan erat dengan dinamika ekonomi keuangan dan kestabilan sistem keuangan secara keseluruhan yang berarti kelancaran efektif, keamanan sistem pembayaran, dan keandalan. Karena kemudahan dan kecepatannya, *fintech* sangat digemari kaum milenial dan diproyeksikan akan terus berkembang.

Menurut *National Digital Research Center* (NDRC) di Dublin, Irlandia, Aknes Novianti mendefinisikan *fintech* sebagai “inovasi dalam layanan keuangan” atau “inovasi dalam layanan *fintech*,” atau kombinasi antara inovasi keuangan dan teknologi modern. *Fintech* adalah akses

² Nadhia Armilia and Yuyun Isbanah, “Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology Di Surabaya,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 8, no. 1 (2020): 39.

terbuka terhadap layanan keuangan formal yang mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara dan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Sedangkan, menurut BI Teknologi Keuangan atau *Fintech* adalah kombinasi layanan keuangan dan teknologi yang memungkinkan transaksi yang mudah dan cepat tanpa harus bertatap muka³.

Menurut Mukhlisin dari Dodi Yarli, *fintech* syariah adalah kombinasi dan inovasi keuangan dan teknologi yang memfasilitasi proses perdagangan dan investasi dengan mempertimbangkan nilai-nilai syariah. Meskipun *fintech* adalah sebuah kemajuan baru, namun ia meyakini sektor keuangan membutuhkan regulasi yang sesuai dengan prinsipnya, yakni prinsip syariah. Ada berbagai jenis *fintech* syariah yang tersedia di Indonesia diantaranya adalah *peer-to-peer lending* (P2P), uji *crowdfunding*, dan *marketplace aggregator*⁴.

Sementara itu, teknologi keuangan syariah secara umum menggabungkan inovasi dalam teknologi informasi yang berkaitan dengan produk dan layanan keuangan selain teknologi yang sudah ada yang cepat dan memfasilitasi proses bisnis perdagangan, investasi, dan alokasi aset berdasarkan nilai-nilai syariah.

Penerapan *fintech* syariah di Indonesia pertama kali menjadi perhatian pemerintah ketika Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama

³ Rakhmat Dwi Pambudi, "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo," *Harmony* 4, no. 2 (2019): 74–81, <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36456>.

⁴ Alfian Rinaldi, "Potensi Fintech Syariah Di Desa Terhadap Pengembangan Pelaku Umkm (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Tajurhalang, Kabupaten Bogor)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, 2020, 3–11, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7023>.

Indonesia (DSN-MUI) mengeluarkan Fatwa *Fintech* Syariah No. 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Pelayanan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi Syariah Layanan Keuangan Berbasis Teknologi⁵. *Financial Technology* muncul sebagai solusi inovatif yang memudahkan transaksi keuangan dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat. *Fintech* syariah, yang beroperasi sesuai dengan standar syariah, menjadi salah satu alternatif yang menarik bagi masyarakat Muslim, terutama di Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Salah satu contoh *fintech* syariah yang berkembang di Indonesia adalah BSI (Bank Syariah Indonesia) dengan produk-produk seperti *Byond by* BSI yang menawarkan layanan keuangan berbasis syariah.

Sehubungan dengan *fintech*, telah diatur melalui Peraturan Badan Jasa Keuangan Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Pasal 1 Nomor 3 POJK 77/POJK.01/2016 dengan jelas menyebutkan bahwa layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi *fintech*. Selain itu, *fintech* syariah juga menawarkan berbagai layanan keuangan syariah yang mudah diakses dan terjangkau. Teknologi keuangan syariah, juga dikenal sebagai *fintech*, berasal dari Al-Qur'an sebagai sumber hukumnya, sehingga transaksi keuangan *fintech* syariah dapat dilakukan secara halal dan legal sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berbeda. Salah satu inovasi terbaru dalam industri ekonomi syariah adalah *fintech* syariah, yang sudah

⁵ Sekar Syahira, "Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta" (Skripsi, Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

lama ada di beberapa negara termasuk Indonesia. Sumber hukum *fintech* syariah disebutkan dalam surah Al-Kahfi ayat 19, yaitu:

فَابْعَثُوا أَحَدَكُمْ بِوَرِقِكُمْ هَذِهِ إِلَى الْمَدِينَةِ فَلْيَنْظُرْ أَيُّهَا أَزْكَى طَعَامًا

فَلْيَأْتِكُمْ بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ بِكُمْ أَحَدًا

“Maka suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini, dan hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih baik, dan bawalah sebagian makanan itu untukmu, dan hendaklah dia berlaku lemah lembut dan jangan sekali-kali menceritakan halmu kepada siapa pun⁶.”

Selain itu juga terdapat sumber hukum lainnya yakni dalam Q.S Al

Qashash Ayat 26 yang menjelaskan bahwa:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَجَرْتَهُ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya⁷.”

Al-Qur'an secara umum mengatur *fintech* syariah sebagai hal baru,

dan kedua ayat tersebut berfungsi sebagai landasan. Seperti yang telah disebutkan, *fintech* syariah berbeda dengan *fintech* konvensional karena yang pertama selalu mengikuti prinsip syariah, yaitu adanya amanah atau sifat dapat dipercaya. *Fintech* syariah hadir sebagai terobosan dalam menjalankan roda ekonomi yang menggunakan teknologi informasi dan layanan transaksi online dengan dasar amanah atau saling percaya.

⁶ “Al-Kahf, Qur’an Kemenag,” diakses 10 Desember 2024, <https://quran.kemenag.Go.id/sura/18/19>.

⁷ “Al-Qasas, Qur’an Kemenag,” diakses 10 Desember 2024, <https://quran.kemenag.Go.id/sura/28/26>.

Fintech syariah juga diharapkan dapat memberikan rasa aman bagi pengguna dalam melakukan transaksi, karena data pribadi dan keuangan mereka akan terjaga kerahasiaannya. Hal ini menjadikan *fintech* syariah menjadi pilihan yang menarik bagi banyak orang, termasuk mahasiswa perbankan syariah. Khususnya mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

Namun, meskipun potensi *fintech* syariah sangat besar, masih terdapat tantangan dalam adopsi dan penggunaannya, terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti informasi, kemudahan, dan risiko berpengaruh terhadap keinginan untuk bertransaksi dengan menggunakan *fintech*. Namun, terdapat gap penelitian yang belum banyak mengkaji peran gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan dalam keputusan pengguna *fintech*, khususnya di kalangan mahasiswa perbankan syariah tersebut⁸.

Adapun keputusan penggunaan *fintech* yang dipengaruhi oleh gaya hidup pengguna yang mencakup kebiasaan dan preferensi individu dalam bertransaksi, serta tingkat kepercayaan sistem keamanan. Mengenai keputusan penggunaan *fintech* syariah, khususnya aplikasi Byond, bahwa gaya hidup dan juga tingkat kepercayaan sistem keamanan menjadi hal penting yang dapat mempengaruhi pilihan mahasiswa di jurusan perbankan syariah. Aplikasi Byond ini menawarkan fitur keamanan yang canggih, termasuk autentifikasi dua faktor dan enkripsi data yang membuat pengguna merasa lebih aman saat melakukan transaksi. Salah satu inovasi terbaru dari

⁸ Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli, "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (*Fintech*) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.

Byond adalah penggunaan teknologi biometrik untuk login dan verifikasi transaksi, yang tidak hanya meningkatkan keamanan tetapi juga memudahkan pengguna dalam mengakses rekening mereka tanpa memasukkan password yang rumit.

Grand theory yang mendasari variabel pengambilan keputusan penggunaan *fintech* adalah Teori Perilaku Terencana, atau TPB (*Theory of Planned Behavior*), mengatakan bahwa sikap memengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan suatu perilaku dalam menggunakan *fintech*⁹. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sinta Bella, dkk. Juga menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh positif terhadap minat keputusan penggunaan *fintech* di Desa Karang Baru, Banyuasin, tetapi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan, sehingga memunculkan gap penelitian yang menarik, yang dapat diteliti dengan menggunakan peran gaya hidup dan kepercayaan pada sistem keamanan dalam keputusan penggunaan *fintech*, khususnya di kalangan mahasiswa perbankan syariah di IAIN Curup¹⁰.

Salah satu hal yang memengaruhi keputusan untuk menggunakan *fintech* adalah gaya hidup, yaitu gaya hidup dengan pola konsumsi, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dianut, atau bahkan gaya hidup mereka yang selalu mengikuti trend bahkan gaya hidup yang *hedonisme* dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan teknologi keuangan.

⁹ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (2019): 179–211, [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).

¹⁰ Sinta Bella, Saprida Saprida, and Bagus Setiawan, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)* 3, no. 1 (2023): 15–26, <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179>.

Dalam studi ini yang ditekankan adalah gaya hidup mahasiswa perbankan syariah di IAIN Curup yang seringkali dipengaruhi oleh trend sosial dan pilihan teman sebaya. Gaya hidup mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2025, yang merepresentasikan generasi *digital native* dengan karakteristik konsumsi media dan teknologi yang khas. Gaya hidup mereka tidak lepas dari pengaruh *trend* yang cepat berubah dan fenomena *FOMO* (Fear of Missing Out), yang mendorong adopsi teknologi terkini, termasuk dalam aspek keuangan. Oleh karena itu, kecenderungan mereka untuk menggunakan aplikasi *fintech* syariah seperti Byond by BSI akan dianalisis sebagai indikator bagaimana gaya hidup tersebut memengaruhi keputusan penggunaan layanan keuangan digital syariah

Grand theory yang mendasari variable gaya hidup adalah *Life Style Theory* yang dikembangkan oleh Hindeleng, Gottfredson, dan Garafalo pada tahun 1978 yang merupakan kerangka kerja yang kaya untuk memahami bagaimana pola hidup individu memengaruhi keputusan dan perilaku mereka. Teori ini menyatakan bahwa setiap individu memiliki gaya hidup yang unik, yang dipengaruhi oleh berbagai variabilitas demografis seperti umur, jenis kelamin, pendidikan, dan status perkawinan, pendapatan keluarga, dan ras. Dengan memahami hal-hal tersebut, kita dapat mengidentifikasi bagaimana variasi dalam gaya hidup dapat berkaitan dengan keputusan penggunaan *fintech*. Sebagaimana penelitian oleh Ratih Rahmaningrum, yang menyatakan bahwa keputusan menggunakan layanan

fintech dipengaruhi oleh gaya hidup¹¹. Namun, masih terdapat gap yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama jika gaya hidup tersebut dikaitkan dengan keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah.

Selain gaya hidup, tingkat kepercayaan sistem keamanan juga dapat mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech*. Tingkat kepercayaan sistem keamanan dalam konteks penggunaan *fintech* disini merujuk pada keyakinan pengguna terhadap keamanan dan perlindungan transaksi keuangan dan data pribadi yang dilakukan oleh *platform fintech*. Kepercayaan ini sangat penting karena dapat mempengaruhi keputusan pengguna untuk mengadopsi dan menggunakan layanan *fintech*. Tingkat kepercayaan yang tinggi akan mendorong pengguna untuk merasa aman dalam melakukan transaksi, sedangkan tingkat kepercayaan yang rendah dapat menyebabkan keraguan dan penolakan terhadap penggunaan teknologi tersebut, dan biasanya ditandai dengan tingginya mobilitas dan kebutuhan akan efisiensi, yang akan mendorong orang untuk mencari solusi praktis dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk urusan keuangan.

Grand theory yang mendasari variabel ini adalah Teori Adopsi Teknologi (*Technology Acceptance Model* - TAM) yang menjelaskan bahwa, *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan) dan *Perceived Usefulness* (manfaat yang dirasakan), dapat berdampak pada keputusan orang untuk menggunakan teknologi baru¹². Dalam situasi ini, gaya hidup

¹¹ Ratih Rahmaningrum and Imronudin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Kos Di Surakarta," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 4039–49, <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2359>.

¹² Dedy Setiawan, "Model Adopsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Usaha Mikro Kecil Di Universitas Jambi Maret 2024" (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), <https://repository.unja.ac.id/65837/2/>.

dan sikap mahasiswa terhadap teknologi dapat dianggap sebagai faktor yang memengaruhi kedua elemen tersebut, sehingga berkontribusi pada keputusan mereka untuk menggunakan layanan *fintech*. Studi yang dilakukan oleh Jihan Indah Pramella, mengklaim bahwa tingkat kepercayaan berdampak positif dengan minat menggunakan *fintech* berupa *M-Banking*¹³. Sedangkan *fintech* pada penelitian ini yaitu fokus pada aplikasi *Byond by BSI* yang sebelumnya adalah *BSI Mobile*.

Adapun perbedaan mencolok antara aplikasi *BSI Mobile* lama dan *Byond by BSI* yaitu antarmuka pengguna yang lebih intuitif dan fitur yang lebih lengkap dalam *Byond*. Aplikasi *Byond* dilengkapi dengan fitur seperti manajemen keuangan yang lebih baik, di mana pengguna dapat melakukan penganggaran dan memantau pengeluaran mereka dengan lebih efektif. Selain itu, *Byond by BSI* juga menawarkan fitur “*Savings Goals*” yang memungkinkan pengguna untuk mengatur dan mencapai tujuan tabungan mereka secara spesifik, sesuatu yang kurang ditawarkan oleh versi lama *BSI Mobile*¹⁴.

Berdasarkan paparan di atas penelitian inipun bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan meneliti bagaimana gaya hidup mahasiswa dan kepercayaan mereka terhadap keamanan sistem dalam *fintech* mempengaruhi keputusan penggunaan mereka. Penelitian sebelumnya yang menyoroti pengaruh positif kepercayaan terhadap minat menggunakan

¹³ Jihan Indah Pramella and Erin Soleha, “Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan FINTECH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking),” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 799–811, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4040>.

¹⁴ “SuperApp BYOND *by BSI* Resmi Diluncurkan! Hadirkan Layanan Komprehensif Yang Semakin Nyaman & Aman Diakses,” 11 November, 2024, <https://www.bankbsi.co.id>.

fintech menjadi dasar bagi penelitian untuk meneliti variabel tambahan yang mungkin berkontribusi, seperti gaya hidup dan tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan.

Mahasiswa perbankan syariah dipilih sebagai populasi penelitian ini karena mereka adalah calon profesional di bidang keuangan yang diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan syariah. Selain itu, mereka juga merupakan generasi yang lebih akrab dengan teknologi keuangan, sehingga sikap dan gaya hidup mereka dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai adopsi *fintech* syariah.

Mahasiswa perbankan syariah mempunyai potensi besar untuk menjadi pengguna *fintech* syariah. Mereka memiliki pengetahuan tentang keuangan syariah dan juga akrab dengan penggunaan teknologi digital. Dikatakan bahwa mahasiswa harusnya paham akan *fintech* syariah ini dikarenakan mereka sudah mempelajari dan ada beberapa mata kuliah yang membahas mengenai teknologi-teknologi perbankan tersebut. Salah satunya adalah mata kuliah *Desain Sharia Contract* yang beberapa sub-materinya membahas mengenai teknologi. Kemudian, Teknologi Lembaga Keuangan Syariah, mata kuliah ini juga membahas tentang teknologi perbankan.

Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan dalam kajian literatur yang ada sebelumnya mengenai penggunaan layanan *fintech* di kalangan mahasiswa, khususnya mahasiswa perbankan syariah. Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah membahas variabilitas yang mempengaruhi penerapan teknologi dalam konteks yang lebih umum, tetapi masih terdapat gap penelitian yang dapat dikembangkan, seperti

kekurangan dalam pemahaman tentang bagaimana gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan secara spesifik mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa perbankan syariah.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **“Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”**.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah krusial terkait penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Pertama, meskipun mereka adalah calon profesional di bidang keuangan syariah, tingkat literasi keuangan syariah mereka terkait pemanfaatan *fintech* masih menjadi tantangan. Ini dapat menghambat pemahaman optimal terhadap produk dan layanan *fintech* syariah, serta berpotensi menimbulkan kesalahpahaman dalam penggunaannya. Kedua, terdapat keraguan signifikan di antara mahasiswa mengenai keamanan dan kepercayaan layanan *fintech* syariah. Ketidakpastian ini pada gilirannya dapat mengurangi minat mereka untuk bertransaksi atau memanfaatkan berbagai *fintech* syariah. Ketiga, keputusan penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa ini masih dipengaruhi oleh berbagai faktor dan pertimbangan. Hal ini menyebabkan sebagian dari mereka merasa ragu atau bahkan awam terhadap teknologi ini. Dengan memfokuskan studi ini secara spesifik pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup dan memanfaatkan aplikasi relevan seperti Byond, diharapkan penelitian ini dapat menganalisis lebih

dalam komponen yang memengaruhi keputusan penggunaan *fintech* dan membantu merumuskan strategi pemasaran yang lebih efektif bagi penyedia layanan *fintech* syariah.

C. Batasan Masalah

Batasan Masalah membatasi rumusan masalah sehingga penelitian dapat dilakukan dengan lebih konsentrasi. Ini dilakukan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas pada topik yang tidak relevan dan demi mengoptimalkan penelitian dalam mencapai tujuan, maka penelitian ini dibatasi pada, mahasiswa aktif tahun 2025 program studi perbankan syariah di IAIN Curup yang menggunakan BSI *Mobile/Byond by* BSI. Dengan fokus penelitian pada aplikasi *fintech* syariah yaitu BSI *Mobile/ Byond by* BSI.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah gaya hidup mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech*?
2. Apakah tingkat kepercayaan sistem keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup?
3. Apakah secara simultan gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian, berdasarkan rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis gaya hidup mahasiswa perbankan syariah di IAIN Curup terhadap keputusan penggunaan layanan *fintech*.
2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat kepercayaan sistem keamanan terhadap keputusan penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.
3. Untuk mengidentifikasi pengaruh gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan bahwa hal-hal berikut akan mendapatkan manfaat seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan serta menambah wawasan mengenai pengetahuan tentang *fintech* syariah khususnya jurusan perbankan syariah ataupun dilingkungan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam pada Program Studi Perbankan Syariah.

2. Manfaat Praktis

Hasil ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi industri yang terkait dalam mengetahui pengaruh nilai pengetahuan terhadap penggunaan *fintech* syariah.

3. Manfaat Bagi Akademis

Diharapkan penelitian ini berguna sebagai sumber referensi bagi akademis selanjutnya, untuk dijadikan rujukan dalam penelitian lebih lanjut.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan merupakan bagian dari upaya penulis untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman.

G. Kajian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu dilakukan, sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang telah dan belum diteliti. Meskipun penelitian telah dilakukan di lokasi tersebut, tetap harus berbeda dari penelitian sebelumnya untuk mencegah duplikasinya. Ada sejumlah temuan penelitian yang peneliti temukan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. **Galang Pratama Putra, I Putu Julianto, Jurnal, “Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Generasi Z di Kabupaten Tabanan”, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia, Program Studi S1 Akuntansi, Vol. 10 No. 1, Tahun 2021.**

Penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh gaya hidup, promosi, dan keamanan transaksi terhadap keputusan Gen Z tentang penggunaan *fintech* di Kabupaten Tabanan. Studi ini bertujuan untuk memahami komponen yang memengaruhi keputusan yang dibuat oleh generasi muda tentang menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada 395 orang yang merupakan generasi Z berusia 20-24 tahun. Untuk analisis data, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup, promosi, dan keamanan transaksi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik gaya hidup, promosi yang efektif, dan tingkat keamanan yang tinggi, maka semakin besar kemungkinan generasi Z menggunakan dompet elektronik.

Perbandingan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya terkonsentrasi pada subjek penelitian dan variabel yang diteliti. Kesamaan keduanya terletak pada pengakuan pentingnya gaya hidup dan keamanan dalam memengaruhi keputusan penggunaan teknologi keuangan¹⁵.

¹⁵ Galang Pratama Putra and I Putu Julianto, "Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital Pada Generasi Z Di Kabupaten Tabanan," *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* 10, no. 01 (2022): 27–35, <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56230>.

2. Zumratul Hasanah, dkk. Jurnal, “Pengaruh Kemudahan, Kepuasan, dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Syariah di Kota Jambi”, (MANOR), Universitas Jambi Indonesia, Vol. 5, No. 2, Tahun 2023.

Studi ini melihat bagaimana variabel kemudahan, kepuasan, dan kepercayaan memengaruhi keputusan untuk menggunakan *fintech* syariah di Kota Jambi. Temuan menunjukkan kepercayaan dan kemudahan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menggunakan *fintech*, sedangkan kepuasan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kesamaan kedua penelitian ini terletak pada fokusnya yang menilai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan layanan *fintech*, serta menekankan pentingnya kepercayaan. Namun, perbedaan utama penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada variabel yang diteliti, dimana penelitian ini akan mengeksplorasi gaya hidup dan keamanan sebagai faktor tambahan yang mungkin berdampak pada keputusan penggunaan *fintech* di kalangan mahasiswa, sehingga menambah wawasan terhadap pemahaman perilaku pengguna *fintech* dalam konteks yang berbeda¹⁶.

¹⁶ Muhammad Roihan Zumratul Hasanah, Ridhwan, “Pengaruh Kemudahan , Kepuasan , Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang” *Journal of Islamic Economic and Finance* 5, no. 2 (2024): 63–74, <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22437/jief.v5i2.35660>.

3. Gatot Efrianto, Nia Tresnawaty, Jurnal, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang” Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Vol. 6 No. 1, Tahun 2021.

Penelitian ini menyatakan bahwa kepercayaan memengaruhi penggunaan *fintech*, ini sejalan melalui fokus studi yang dilakukan peneliti ini yang juga menekankan pada konteks penggunaan teknologi keuangan. Selain itu, meskipun penelitian terdahulu tersebut tidak menyertakan variabel gaya hidup, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana gaya hidup mahasiswa perbankan syariah dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *fintech*.

Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *fintech*. Dalam penelitian ini, akan diinvestigasi bagaimana tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan dapat berperan dalam keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa, sehingga memberikan perspektif baru dalam kajian penelitian terkait. Dari segi metodologi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal, sama seperti penelitian ini yang juga akan menerapkan metode yang sama untuk memahami hubungan antara variabel yang diteliti¹⁷.

¹⁷ Gatot Efrianto and Nia Tresnawaty, “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten,” *Jurnal Liabilitas* 6, no. 1 (2021): 17–18, <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.71>.

4. Indah Nuraini, Skripsi, “Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Religiusitas Mahasiswa Feb Universitas Jambi Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* (Pinjaman Online) Dalam Persepektif Ekonomi Islam”, Universitas Jambi, Tahun (2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak gaya hidup, religiusitas, dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi terhadap keputusan mereka untuk menggunakan *fintech* (pinjaman online) dari sudut pandang ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dan subjeknya adalah mahasiswa fakultas tersebut. Uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner.

Studi menunjukkan bahwa pengetahuan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan untuk menerima pinjaman online. Dari test hipotesis menghasilkan nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan (X_1) sebesar 5,794 dan untuk gaya hidup (X_2) sebesar 4,255, memiliki tingkat signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,794 > 0,677$) dan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sebaliknya, variabel religiusitas tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online, dengan nilai signifikansi sebesar 0,699 yang lebih besar dari 0,05. Dari hasil analisis, pengetahuan adalah variabel yang paling signifikan, dengan *standardized coefficient beta* sebesar 0,57.

Persamaan penelitian ini sama-sama menargetkan mahasiswa sebagai objek penelitian, dengan fokus pada keputusan penggunaan *fintech* dalam konteks pengambilan keputusan. Selain itu, kedua penelitian ini menguji pengaruh gaya hidup terhadap keputusan penggunaan *fintech* dan menggunakan pendekatan kuantitatif dalam analisis data.

Namun, terdapat perbedaan signifikan di antara keduanya. Penelitian terdahulu juga menguji pengaruh pengetahuan dan religiusitas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menyertakan tingkat kepercayaan sistem keamanan sebagai variable¹⁸.

5. Maria Trecia Dayan, Jurnal, "Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital (*Fintech*)", Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Vol. 12, No. 1, Tahun 2020.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini difokuskan pada dampak gaya hidup terhadap penggunaan layanan digital. Jurnal Transaksi meneliti pengguna aplikasi pembayaran digital berusia 17 hingga 30 tahun di Jabodetabek, sedangkan penelitian di IAIN Curup menargetkan mahasiswa Perbankan Syariah di institusi pendidikan tersebut.

Hasil dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perspektif pelanggan dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan dalam hal penggunaan aplikasi pembayaran digital, sementara kepercayaan tidak

¹⁸ Indah Nuraini, "Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Religiusitas Mahasiswa Feb Universitas Jambi Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* (Pinjaman Online) Dalam Persepektif Ekonomi Islam" (Skripsi, Universitas Jambi, 2024), <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/60695>.

memiliki dampak yang signifikan. Di sisi lain, penelitian IAIN Curup diharapkan dapat menunjukkan pengaruh gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan terhadap keputusan penggunaan *fintech*, meskipun hasil spesifiknya belum diketahui. Meskipun kedua penelitian memiliki fokus yang sama pada gaya hidup dan kepercayaan, konteks dan populasi yang diteliti memberikan nuansa yang berbeda. Penelitian terdahulu menemukan bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan, sedangkan penelitian IAIN Curup mungkin menghasilkan temuan yang berbeda tergantung pada karakteristik mahasiswa dan konteks penggunaan *fintech* di kalangan mereka. Dengan demikian, meskipun ada kesamaan dalam pendekatan dan variabel yang diteliti¹⁹.

¹⁹ Maria Trecia Dayan, “Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital,” *Jurnal Transaksi* 12, no. 1 (2020): 40–50.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

a. Teori Gaya Hidup

1. Pengertian Gaya Hidup

Dalam konteks penelitian, gaya hidup mahasiswa, seperti yang didefinisikan oleh Kotler, mengacu pada cara mahasiswa menjalani hidup setiap hari yang ditampilkan oleh aktivitas, minat, dan pandangan mereka terhadap teknologi. Gaya hidup ini dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan keuangan digital seperti *fintech*¹. Menurut Bernard T. Widjaja, beberapa faktor utama yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, yang relevan dengan konteks penelitian ini adalah:

- a. Kemewahan (*Luxury*): Seseorang seringkali memilih produk atau layanan yang dianggap mewah untuk meningkatkan status sosial, citra diri, dan persepsi kualitas. Dalam konteks *fintech*, mahasiswa mungkin memilih aplikasi atau layanan yang menawarkan fitur-fitur premium atau eksklusif untuk memenuhi kebutuhan akan gengsi dan prestise.
- b. Kemanjaan (*Indulgence*): Kecenderungan individu untuk menikmati hidup tanpa terlalu memikirkan pengorbanan finansial juga dapat memengaruhi pilihan penggunaan *fintech*.

¹ Abdul Nurfikri and Jahrizal, "Pengaruh Gaya Hidup Dan Teknologi Terhadap Sikap Dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit Pada Bank Negara Indonesia Cabang Kota Pekanbaru," *Tepak Manajemen Bisnis* XI, no. 2 (2019): 242–57, <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/view/7436>.

Mahasiswa mungkin memilih aplikasi yang memudahkan dan memudahkan transaksi, seperti pembayaran melalui fitur *tap-to-pay* atau transfer instan.

- c. Konsep Diri (*Self Concept*): Gaya hidup seseorang sangat erat kaitannya dengan bagaimana mereka memandang diri sendiri. Mahasiswa dengan konsep diri yang positif dan berorientasi pada prestasi cenderung memilih *fintech* yang mendukung gaya hidup mereka, seperti aplikasi investasi atau pengelolaan keuangan pribadi.
- d. Dikagumi (*Admired*): Dorongan untuk menjadi seperti orang yang dikagumi juga dapat mempengaruhi pilihan gaya hidup. Jika teman sebaya atau influencer yang diikuti oleh mahasiswa banyak menggunakan *fintech* tertentu, maka mahasiswa tersebut cenderung mengikuti trend tersebut².

2. Indikator Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller, ada tiga indikator gaya hidup yang dapat diidentifikasi, antara lain:

- a. *Activity* (Aktivitas)

Aktivitas adalah tindakan nyata yang dilakukan seseorang, atau informasi yang diberikan seseorang tentang tindakan yang telah mereka lakukan. Hal ini digunakan untuk memahami bagaimana mahasiswa memanfaatkan layanan *financial*

² Nurfikri and Jahrizal. 242-57

technology, misalnya dalam melakukan transaksi keuangan secara digital.

b. *Interest* (Minat)

Perasaan ingin tahu atau suka seseorang terhadap sesuatu, baik benda hidup maupun mati, disebut minat. Minat merupakan kondisi psikologis yang membuat orang menyukai sesuatu karena daya tariknya. Ini digunakan untuk memahami ketertarikan mahasiswa menggunakan teknologi keuangan.

c. *Opinion* (Opini)

Opini adalah pendapat yang diucapkan atau ditulis tentang suatu hal. Opini dimaksudkan untuk menafsirkan keinginan dan persepsi tentang maksud orang lain. Dalam hal ini, pendapat digunakan untuk mengetahui bagaimana mahasiswa melihat pengelolaan *financial technology*³.

Penjelasan di atas memungkinkan kita untuk mengambil kesimpulan bahwa gaya hidup mahasiswa merupakan faktor yang sangat signifikan dalam mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan *fintech*. Gaya hidup, yang terbentuk dari kombinasi faktor seperti kemewahan, kemanjangan, konsep diri, dan pengaruh sosial, mencerminkan nilai-nilai, sikap, dan preferensi individu. Ketika mahasiswa memilih *fintech*, mereka tidak hanya mempertimbangkan aspek fungsionalitas, tetapi juga bagaimana

³ Ita Budiyanti, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada Mahasiswa UIN Mas Said Surakarta" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Sai Surakarta, 2023), <https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5906/1>.

layanan tersebut sesuai dengan gaya hidup dan identitas diri mereka. Pemahaman mendalam mengenai aktivitas, minat, dan opini mahasiswa terkait *fintech* dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembang dan penyedia layanan *fintech* dalam merancang produk dan strategi pemasaran yang cocok dengan kebutuhan dan pilihan mahasiswa.

b. Teori Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan

1. Pengertian Kepercayaan Sistem Keamanan

Kepercayaan terbentuk dari harapan bahwa orang lain akan memperhatikan kebutuhan mereka, menurut Ryan Natahalie. Dengan mempercayai orang lain, mereka percaya bahwa harapan mereka akan dipenuhi dan tidak akan ada lagi kekecewaan. Tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap sistem keamanan *fintech* akan berpengaruh langsung pada keputusan mereka untuk menggunakan layanan tersebut. Jika mahasiswa merasa yakin bahwa sistem keamanan *fintech* dapat diandalkan dan bahwa penyedia layanan akan memenuhi komitmennya, mereka akan lebih cenderung untuk mengadopsi dan dengan teknologi keuangan tersebut. Sebaliknya, jika tingkat kepercayaan rendah, mahasiswa mungkin enggan untuk memanfaatkan *fintech*, meskipun gaya hidup mereka mendukung penggunaan teknologi digital⁴.

⁴ Gita Wulandari, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna Kembali E-Money (Ovo,Dana, Gopay) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Usu" (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, 2020), <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30192>.

2. Indikator Kepercayaan

Menurut Chuang dalam jurnal Gatot Efrianto and Nia Tresnawaty, berikut adalah indikator kepercayaan:

- a. Keyakinan pada layanan: Keyakinan pada layanan mencerminkan tingkat kepercayaan dan keyakinan pengguna terhadap keandalan, integritas, dan performa suatu layanan. Keyakinan ini dibuat melalui berbagai interaksi pengguna dengan layanan tersebut, serta melalui reputasi penyedia layanan.
- b. Persepsi kualitas layanan: Persepsi kualitas layanan adalah penilaian subjektif pengguna tentang seberapa baik suatu layanan memenuhi harapan dan kebutuhan mereka⁵.

Menurut Rahmu dan Viswanathan dalam jurnal Dewi and Suardika, berikut adalah indikator sistem keamanan:

- a. Keamanan data: Untuk menjaga data dari pencurian, pencurian, kerusakan, atau kehilangan, digunakan banyak teknologi dan metode untuk menjamin bahwa data dilindungi selama proses penyimpanan, pemrosesan, dan penyalurannya.
- b. Kerahasiaan data: Fokus utama kerahasiaan informasi adalah ketika data sensitif tidak boleh jatuh ke tangan orang lain yang tidak berwenang. Kerahasiaan data mengacu pada kebijakan dan

⁵ Hoerunisa, "Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam," (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokero, 2024). 18.

metode yang menjamin bahwa data hanya dapat diakses oleh orang atau entitas yang memiliki izin yang diperlukan.

Dalam konteks *Grand Theory Technology Acceptance Model* (TAM), keamanan berperan sebagai salah satu faktor yang berdampak penerimaan teknologi yang digunakan pengguna. TAM menyatakan bahwa dua variabel utama, yaitu *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan) dan *perceived usefulness* (manfaat yang dirasakan), mempengaruhi sikap pengguna terhadap teknologi. Keamanan dapat dianggap sebagai elemen yang mempengaruhi *perceived usefulness*, di mana pelanggan lebih cenderung menerima dan menggunakan teknologi jika mereka merasa bahwa data dan informasi mereka aman⁶.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, kepercayaan terhadap sistem keamanan adalah faktor krusial dalam adopsi *fintech* oleh mahasiswa. Kepercayaan ini dibangun atas dasar harapan, keyakinan, kepercayaan pada teknologi, dan kepercayaan pada informasi yang diberikan. Penyedia layanan *fintech* perlu berinvestasi dalam sistem keamanan yang kuat dan transparan untuk membangun kepercayaan pengguna. Dengan demikian, tingkat keamanan yang tinggi dalam sistem informasi, dapat menumbuhkan keyakinan pengguna dan mendorong mereka akan lebih aktif dalam menggunakan teknologi tersebut.

⁶ Nurmalasari Ajeng, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (2018): 6. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7630>.

c. Teori Keputusan Penggunaan *Fintech*

1. Pengertian Keputusan

Kotler & Keller mengartikan “keputusan” sebagai tindakan yang diambil seseorang untuk membeli atau menggunakan suatu didasarkan pada tindakan sadar (*common sense*) dan dalam mengappropriasi dan memahami suatu objek, serta langsung menyimpulkan atau menilai suatu objek yang diketahui. barang atau jasa. Dalam penelitiannya, Sireger memberikan penjelasan tentang proses pengambilan keputusan adalah proses memilih antara dua atau lebih opsi, dimulai dengan latar belakang masalah, mengidentifikasi masalah, dan diakhiri dengan membuat kesimpulan berdasarkan pertimbangan dan standar tertentu yang menjelaskan masalah.

Penelitian Jalaluddin menyatakan bahwa keputusan adalah bagaimana seseorang bertindak terhadap beberapa pilihan, yang memutuskan secara sadar setelah memikirkan kemungkinan dan konsekuensinya. Teori di atas menunjukkan bahwa keputusan adalah tindakan yang kompleks yang melibatkan banyak hal, seperti menemukan masalah, mempertimbangkan alternatif, dan mempertimbangkan konsekuensi.

Berbagai pengalaman dan pengetahuan seseorang mempengaruhi keputusan ini, yang merupakan bagian dari perilaku mereka. Keputusan ini merupakan bagian dari perilaku seseorang

dan dipengaruhi oleh berbagai pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang tersebut⁷.

2. Indikator Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler dan Keller, ada lima indikator pengambilan keputusan, yaitu⁸:

1. Pengenalan Kebutuhan

Mungkin ada kebutuhan timbul dari penerimaan informasi baru tentang produk, situasi keuangan, promosi atau, faktor lainnya. Baik milik individu, demografi dan karakteristik demografis seseorang dapat memengaruhi persepsi mereka, serta karakteristik pribadi dapat memengaruhi persepsi mereka.

2. Pencarian Informasi Konsumen

Kumpulkan informasi yang dihasilkan konsumen. Proses informasi pengumpulan dilakukan secara selektif. Karena pelanggan mencari informasi relevan yang selaras dengan kebutuhan dan preferensi mereka.

3. Keputusan Dalam Memilih

Selama proses memilih kegiatan tambahan seperti aktivitas ingin menggunakan, diperlukan seleksi, penganggaran, dan pendanaan diperlukan.

⁷ Sekar Syahira, "Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta." (Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022): 11.

⁸ Lakshmi Jaya Ningsih, Shannon Eleanore Jogianto, and Cindy Yoel Tanesia, "Analisis Pengetahuan Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan *Fintech*" 7, no. 1 (2022): 258, <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2583>.

Pengambilan keputusan adalah proses yang kompleks dan melibatkan banyak faktor. Proses ini dipengaruhi oleh kebutuhan, informasi, evaluasi alternatif, dan pengalaman pasca pembelian. Memahami indikator-indikator pengambilan keputusan ini penting bagi pemasar dan pengusaha untuk dapat mempengaruhi perilaku konsumen dan meningkatkan penjualan produk atau layanan mereka.

3. Pengertian *Financial Technology (FinTech)*

Mengutip *National Digital Research Center (NDRC)*, Dublin, Irlandia, *fintech* diartikan sebagai “inovasi dalam jasa keuangan” dan merupakan sektor keuangan yang menggunakan teknologi terkini. *Fintech* memungkinkan masyarakat awam dengan mudah mendapatkan layanan finansial dan produk yang tidak tersedia melalui layanan keuangan tradisional⁹.

Pengertian *fintech* sebagaimana dijelaskan Bank Indonesia menyatakan “pemanfaatan teknologi yang digunakan oleh sistem keuangan yang digunakan untuk menghasilkan produk, jasa, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat mengganggu stabilitas pasar moneter, sistem pembayaran serta efisiensinya. Fleksibilitas, keamanan dan efisiensi serta keandalan sistem pembayaran¹⁰”.

⁹ Lakshmi Jaya Ningsih, Shannon Eleanore Jogianto, and Cindy Yoel Tanesia, “Analisis Pengetahuan Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan *Fintech*” 7, no. 1 (2022): 256–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2583>.

¹⁰ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial,” *Bank Indonesia*, 2017, 1.

Teknologi keuangan (*Fintech*) adalah hasil dari gabungan teknologi dan Layanan keuangan yang merombak model bisnis konvensional menjadi inovatif. Istilah *Fintech* berasal dari kata "teknologi finansial" atau "teknologi finansial" modern. *Fintech* memungkinkan pembayaran dalam beberapa detik, berbeda dengan sebelumnya ketika transaksi memerlukan uang tunai dalam jumlah tertentu untuk dilakukan secara langsung¹¹.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), teknologi keuangan adalah inovasi industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi. Produk ini merupakan sistem yang dimaksudkan untuk menjalankan mekanisme perdagangan keuangan dengan cara yang lebih sederhana dan jelas¹².

Dari definisi jadi, fintech adalah inovasi dalam industri jasa keuangan yang menggunakan teknologi untuk membuat produk dan layanan keuangan baru lebih mudah diakses, fleksibel, aman, efisien, dan andal dibandingkan dengan layanan keuangan tradisional.

Selain itu, menurut Mukrisin dari Dodi Yarli bahwa fintech berbasis syariah merupakan gabungan dan inovasi dalam bidang keuangan dan teknologi yang memfasilitasi proses perdagangan dan investasi dengan mempertimbangkan nilai-nilai syariah. Ia meyakini meskipun *fintech* adalah sebuah kemajuan Abaru, namun

¹¹ www.bi.go.id. Diakses pada Senin, 13 Mei 2024 pukul 21:20 Wib.

¹² <http://www.ojk.go.id/id/financial-technology> Diakses pada Senin, 13 Mei 2024.

perkembangannya sangat pesat. Karena Islam adalah agama yang inklusif, maka diperlukan aturan yang sesuai dengan prinsip Islam, prinsip syariah, bahkan di bidang keuangan¹³.

Adapun manfaat *fintech* menurut Anisah & Crisnata adalah sebagai berikut¹⁴:

1. Memperluas Pasar: *Fintech* memungkinkan bisnis menjangkau pelanggan dengan lebih banyak pasar di berbagai wilayah.
2. Efisiensi Pembayaran: *Fintech* menyediakan alat pembayaran, penyelesaian (settlement), dan kliring yang lebih efisien, mengurangi biaya dan waktu transaksi.
3. Investasi yang Efisien: *Fintech* memfasilitasi investasi yang lebih efisien melalui platform digital yang mudah diakses dan transparan.
4. Mitigasi Risiko: *Fintech* membantu mengurangi risiko yang terkait dengan sistem pembayaran konvensional, seperti risiko keamanan dan penipuan.
5. Akses Pembiayaan: *Fintech* mempermudah akses bagi individu dan pelaku usaha yang membutuhkan tabungan, pinjaman, dan modal.

¹³ Muslihati Susiyana, Ayu Ruqayyah Yunus, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Syariah Pada Generasi Z," AT TAWAZUNE *Jurnal Ekonomi Islam* ISSN : 277 (2023): 120, <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/attawazun.v3i2.41011>.

¹⁴ Wanda Febriwantika, "Pengaruh Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Di Kota Medan,". (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, 2023).

4. Indikator *Financial Technology (Fintech)*

Sehubungan dengan indikator *fintech* menurut Sari & Rinofah terdiri dari tiga bagian utama, yaitu sebagai berikut:

1. Kecepatan: *Fintech* berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan, mempercepat transaksi keuangan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
2. Efisiensi: *Fintech* merupakan kemajuan teknologi yang menyederhanakan dan mempermudah transaksi keuangan, meningkatkan akses masyarakat terhadap produk keuangan, dan mendorong literasi keuangan.
3. Kemudahan Akses: *Fintech* mempermudah masyarakat, termasuk penduduk di wilayah terpencil, untuk mengakses pendanaan tanpa harus bergantung pada perbankan konvensional. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat kelas menengah yang seringkali kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank karena persyaratan agunan¹⁵.

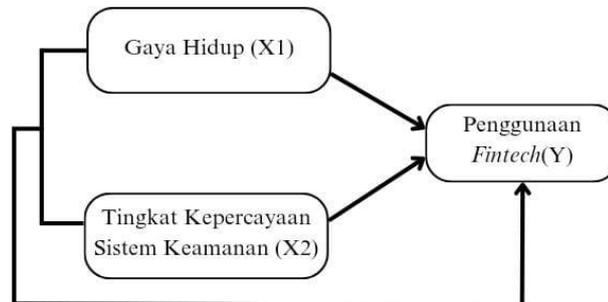
B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah Suatu ide yang menjelaskan bagaimana suatu konsepsi dapat berkorelasi dengan unsur-unsur yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting¹⁶. Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini bisa ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

¹⁵ Febriwantika. (2023): 29.

¹⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2020), hal 95.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan dijelaskan di bawah ini. Dua variabel (bebas) independen, Gaya Hidup sebagai (X_1), dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan sebagai (X_2). Sedangkan, variabel (terikat) dependennya adalah Keputusan Penggunaan *Fintech*, yang diukur melalui frekuensi penggunaan dan preferensi terhadap platform *fintech* tertentu yaitu BYOND.

C. Hipotesis

Dalam penelitian ini, hipotesis diterapkan untuk menguji apakah pengetahuan memiliki pengaruh terhadap keputusan yang dibuat oleh mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan *fintech* syariah.

1. Hipotesis terkait Pengaruh Gaya Hidup (X_1) terhadap Penggunaan *Fintech* (Y)

Fintech atau *Financial Technology* adalah pemanfaatan teknologi yang digunakan dalam sistem keuangan untuk mengembangkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang mempengaruhi stabilitas

sistem moneter. Menurut studi yang dilakukan oleh Windya Tya Losa, dkk. Menunjukkan bahwa gaya hidup memengaruhi pilihan *fintech*. Dikatakan bahwa gaya hidup hedonisme mahasiswa yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, melalui kebiasaan yang mungkin mengarah pada gaya hidup mewah, memungkinkan mereka mengikuti gaya hidup modern, seperti menggunakan barang-barang mewah, meskipun mereka tidak memiliki banyak uang, gaya berpakaian dan dandanan yang sesuai dengan gaya kontemporer sehingga menghasilkan gambaran sebagai mahasiswa yang berkelas, dan salah satunya menggunakan *fintech* atau teknologi digital untuk kehidupan sehari-hari mereka.¹⁷ Dengan mempertimbangkan uraian di atas, hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Tingkat gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan *fintech*.

2. Hipotesis terkait Pengaruh Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X₂) terhadap Penggunaan *Fintech* (Y)

Kepercayaan adalah keyakinan bahwa semua pihak bergantung satu sama lain dan membutuhkan satu sama lain. Menurut Gilbert & Tang, kepercayaan mengacu pada keyakinan terhadap sesuatu dan keyakinan bahwa apa yang dilakukan pada akhirnya akan membawa keuntungan atau kebaikan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) dapat menjelaskan bagaimana kepercayaan dapat mempengaruhi keinginan seseorang

¹⁷ Dhea Rizky Amalia Winda Tya Losa , Qristin Violinda, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonime , Penggunaan Fintech , Pengetahuan Keuangan Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023),” *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 3777–95.

untuk menggunakan teknologi. dan keamanan dari teknologi juga dapat memengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu.

Berdasarkan penelitian Akhnes Noviyanti dan Teguh Erawati, menunjukkan bahwa kepercayaan dan sistem keamanan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan teknologi keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Sandi (2018), yang menemukan bahwa mahasiswa jurusan perbankan syariah di IAIN Surakarta memiliki kepercayaan yang positif terhadap penggunaan *T-Cash mobile money*¹⁸. Dengan mempertimbangkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat kepercayaan sistem keamanan terhadap keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

3. Pengaruh Gaya Hidup (X₁) dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X₂) terhadap Penggunaan *Fintech* (Y)

Penelitian oleh Setiyawati Budi Utami, dkk. Menyatakan bahwa gaya hidup, kepercayaan keamanan memiliki pengaruh positif. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan minat penggunaan *payment fintech*. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi

¹⁸ Teguh Erawati Akhnes Noviyanti, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan *Financial Technology (Fintech)*" 4, no. 2 (2021): 69, <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/download/3253/1251>.

keamanan yang dapat dijaga, semakin banyak orang yang menggunakan *payment fintech*¹⁹.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai:

H₃ : Terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup, tingkat kepercayaan sistem keamanan terhadap keputusan penggunaan *fintech*.

¹⁹ Setiyawati Budi Utami, Andy Dwi Bayu Bawono, and Noer Sasongko, "Pengaruh Privasi, Keamanan, Keandalan, Dan Transparansi Terhadap Minat Penggunaan Payment *Fintech* UMKM Di Watukelir," *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 7, no. 2 (2023): 228–39, <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.15976>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif asosiatif yang meneliti pengaruh atau hubungan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang menggunakan obyektif dan ilmiah, dimana data yang diperoleh berbentuk numerik atau deskriptif, dan akan dievaluasi menggunakan pengumpulan data dengan instrumen penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dapat dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan analisis statistik atau inferensial untuk menentukan apakah hipotesis yang dibuat benar¹. Studi kuantitatif biasanya dilakukan pada sampel yang dikumpulkan secara acak.

B. Subjek Penelitian, Populasi dan Sample

a. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono subjek penelitian adalah seseorang ataupun kelompok yang memiliki hubungan berkaitan dengan subjek penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh data yang digunakan untuk penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa yang aktif terdaftar pada fakultas syariah dan program studi ekonomi islam di IAIN Curup.

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.

b. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Studi ini melibatkan semua mahasiswa Perbankan Syariah di IAIN Curup yang aktif mengikuti perkuliahan di tahun 2025, dengan fokus pada mereka yang menggunakan *BSI Mobile* ataupun *Byond by BSI*. Jumlah keseluruhan mahasiswa Perbankan Syariah yang aktif pada tahun 2025 tersebut adalah 286 mahasiswa².

c. Sample

Penelitian ini menggunakan sampel non-probability dengan metode purposive, yang berarti peneliti memilih sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut., yaitu mahasiswa yang menggunakan *BSI Mobile* atau *Byond by BSI*. Dalam studi ini, jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 60 mahasiswa yang memenuhi kriteria tersebut. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa sampel yang diambil relevan dengan tujuan penelitian, yang berfokus pada pengguna layanan *fintech* di kalangan mahasiswa Perbankan Syariah. Berikut kriteria sampel yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa aktif IAIN Curup tahun 2025.
2. Mahasiswa aktif jurusan perbankan syariah 2025.

² Ratna Yunita, "Wawancara," 2025.

3. Mahasiswa aktif program studi perbankan syariah tahun 2025 yang menggunakan aplikasi *Byond by BSI/ BSI Mobile*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat

Studi ini akan dilakukan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, khususnya di bidang Perbankan Syariah.

b. Waktu

Penelitian akan dilaksanakan pada saat Surat Keterangan Penelitian keluar.

D. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli atau responden³. Adapun Data utama dari penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner kepada siswa yang mengikuti program studi perbankan syariah yang aktif ditahun 2025 dan menggunakan *Byond by BSI/ BSI Mobile* berdasarkan jumlah sampel yang sudah di tentukan yaitu 60 orang.

³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, Cetakan Ke-enam (Jakarta: Graha Ilmu, 2020), 16.

b. Data Sekunder

Data primer dalam penelitian ini didukung oleh data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang telah diolah dan disajikan oleh pihak lain, seperti buku, jurnal, dokumentasi, dan wawancara. Contoh sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam mengukur variabel-variabel yang akan diteliti. Kemudian menjelaskan bagaimana instrumen tersebut dikembangkan, terkait metode pengumpulan data yang akan digunakan, serta pemilihan alat dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket (*google form*) yang berisi serangkaian pernyataan sistematis dan terstruktur dan alat yang digunakan yaitu skor pengukuran Skala *Likert*⁴.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima angka, atau pilihan jawaban dengan skala dan skor yang diberikan, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

⁴ Adam Malik and Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*, Pertama (Yogyakarta: Deepublish CV BUDI UTAMA, 2018), 70.

Tabel 3.1

Skor Pengukuran Skala *Likert*

No.	Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
1	Jawaban STS	1
2	Jawaban TS	2
3	Jawaban RR	3
4	Jawaban S	4
5	Jawaban SS	5

Keterangan:

1. STS (Sangat tidak setuju)
2. TS (Tidak setuju)
3. RR (Ragu-ragu)
4. S (Setuju)
5. STS (Sangat setuju)

Selanjutnya, untuk pengolahan data, baik semua jenis uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan program pengolah data SPSS 26.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Pengumpulan, pengolahan, pertimbangan, dan penyimpanan informasi dalam domain pengetahuan dikenal sebagai dokumentasi. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan atau menyampaikan bukti yang berkaitan dengan keterangan, seperti kutipan, foto, dan bahan referensi lainnya.

b. Observasi

Pengamatan dan pencatatan gejala secara menyeluruh atau fenomena yang ingin diteliti dikenal sebagai observasi. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang perilaku, interaksi, dan karakteristik suatu objek atau fenomena.

c. Kuesioner/ Angket

Kuesioner, juga dikenal sebagai angket, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada orang yang akan menjawab. Peneliti membuat pertanyaan dengan berbagai jawaban sehingga responden hanya perlu memilih salah satu jawaban yang telah diberikan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah cara yang digunakan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, teknik pengolahan data yang digunakan adalah teknik statistik. Untuk penelitian ini digunakan adalah *SPSS* Statistik 26. *SPSS* merupakan salah satu dari sekian banyaknya *software* statistik yang telah banyak dikenal dan digunakan di kalangan penggunaanya.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mencakup karakteristik data yang diamati dan digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan penjelasan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel

atau populasi. Beberapa contoh analisis deskriptif termasuk mean, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum⁵.

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran seberapa akurat data yang kita kumpulkan menggambarkan keadaan sebenarnya dari objek yang kita teliti. Dengan kata lain, validitas menunjukkan seberapa tepat instrumen penelitian kita mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Menurut Sugiyono syarat minimal validitas suatu butir pertanyaan adalah nilai korelasi item-total yang positif dan di atas 0,3. Nilai ini dapat kita lihat pada tabel "Item Total Statistik" dalam *output SPSS*. Jika nilai korelasi suatu butir kurang dari 0,3, maka butir tersebut dianggap tidak valid dan perlu direvisi⁶.

3. Uji Reliabilitas

Metode statistik yang digunakan untuk menentukan seberapa konsisten instrumen penelitian adalah uji reliabilitas. Menurut Sugiyono, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat memproduksi hasil yang sama saat digunakan untuk menilai karakteristik yang sama pada waktu yang berbeda atau oleh pengamat yang berbeda. Metode *Cronbach Alpha* adalah salah satu teknik yang paling sering digunakan untuk mengukur reliabilitas, di mana semua item dalam instrumen dikorelasikan untuk menghasilkan satu nilai reliabilitas.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, Sugiyono, 2022), 148.

⁶ Sugiyono. 2022: 175

Nilai *Cronbach Alpha* untuk uji realibilitas menurut Sugiyono dalam bukunya sering kali mengacu pada nilai ambang batas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60 sebagai indikator minimal suatu instrumen dianggap reliabel. Artinya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang dihasilkan dari analisis data penelitian lebih besar dari 0,60, maka instrumen yang di gunakan dapat dikatakan memiliki reliabilitas yang baik⁷.

4. Uji Asumsi Klasik

Persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS) dikenal sebagai uji asumsi klasik⁸.

a. Uji Normalitas

Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data yang digunakan normal. Data yang baik biasanya berdistribusi normal atau hampir normal. Metode J-B (*Jarque-Bera*) dapat digunakan untuk menguji normalitas. Sebelum analisis utama, data harus terlebih dahulu diuji untuk memastikan distribusinya normal. Jika nilai probabilitas dari JB hitung lebih besar daripada nilai probabilitas yang ditetapkan, maka hipotesis bahwa variabel tersebut berdistribusi normal akan diterima⁹.

⁷ Sugiyono. 2022: 185

⁸ Hanly F. Dj Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung and Siwu, "Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan DI Kabupaten Minahasa," *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah* 24, no. April (2024): 72–89.

⁹ Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung and Siwu.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Hal ini penting karena jika data setiap variabel tidak normal, pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik. Ini dilakukan dengan menggunakan metode grafik probabilitas normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam suatu model memiliki tingkat korelasi yang tinggi atau tidak. Ketika variabel independen menunjukkan kemiripan yang cukup kuat, hal ini bisa menyebabkan korelasi yang sangat signifikan di antara mereka. Selain itu, tujuan dari pengujian ini adalah untuk menghindari kesalahan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam analisis parsial. Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yang diperoleh berada dalam rentang 1 hingga 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas¹⁰.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi adanya perbedaan varians residual antara satu periode pengamatan dengan periode pengamatan lainnya. Untuk menentukannya, dapat dilihat melalui pola pada scatterplot. Hasil regresi dikatakan

¹⁰ Muhammad Riza Mahasin and Mahmudah, “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Jawa Timur Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda,” *Media Gizi Kesmas* 12, no. 2 (2023): 596–601, <https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.596-601>.

tidak mengalami heteroskedastisitas jika titik-titik data tersebar di atas, di bawah, atau di sekitar angka 0 secara acak tanpa mengikuti pola tertentu. Titik-titik data juga tidak seharusnya membentuk pola bergelombang yang melebar dan menyempit secara berulang-ulang, sehingga penyebarannya menjadi tidak beraturan¹¹.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengidentifikasi hubungan antara variabel terikat (dependen) dan satu atau lebih variabel bebas (independen). Analisis ini juga membantu mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan memberikan pemahaman tentang hubungan tersebut. Variabel independen yang diteliti adalah gaya hidup dan sikap terhadap teknologi, sementara variabel dependen adalah penggunaan *fintech*. Peneliti menggunakan SPSS 26 untuk menganalisis data. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : variabel dependen, yaitu Keputusan Penggunaan Fintech.

α : konstanta.

X_1 : variabel independen pertama, yaitu Gaya Hidup.

β_1 : koefisien regresi untuk Gaya Hidup.

¹¹ Ni Putu Lion Budanti and Ni Putu Ayu Mirah Mariati, "Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar," *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 90–95, <https://doi.org/10.59672/emasains.v13i1.3607>.

X_2 : variabel independen kedua, yaitu Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan.

β_2 : koefisien regresi untuk Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan.

e : error atau residu

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, dan interpretasi koefisiennya seperti yang dijelaskan di dalam teks.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengevaluasi tanggapan sementara peneliti terhadap masalah penelitian yang dirumuskan. Studi ini menggunakan pengujian dua arah (ada kemungkinan dan tidak ada kemungkinan hubungan). Untuk menguji hipotesis tentang dampak *fintech* terhadap kinerja keuangan, uji t dan f berikut digunakan:

a. Uji t (Parsial)

Uji t ini, menurut Imam Ghozali, dikutip oleh Muh. Ferils, digunakan untuk mengevaluasi kapasitas masing-masing variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai t_{hitung} diperoleh dari hasil analisis regresi, dan nilai t_{tabel} diperoleh dari uji parsial ini. Sedangkan t_{tabel} untuk menentukan derajat

kebebasan¹². Adapun ketentuan yang digunakan dalam uji parsial (uji t) sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, maka H_0 ditolak H_a diterima.
2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Sedangkan kriteria signifikansinya sebagai berikut.
 - 1) Jika $sig > 0,05$ maka tidak signifikan.
 - 2) Jika $sig < 0,05$ maka signifikan.

b. Uji f (Simultan)

Uji f yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variable bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dengan kriteria pengujian yang digunakan yaitu apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari *alpha* begitu juga sebaliknya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisiensi determinan dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara dua variabel yang diteliti. Untuk mengetahuinya, koefisien determinan dihitung dan ditemukan jika $R^2 = 100\%$, yang menunjukkan bahwa variabel independen

¹² Ayu Siska Latifah, "Pengaruh Penggunaan *Fintech* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, 2024), 89.

berpengaruh sepenuhnya terhadap variabel dependen dan sebaliknya.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/Sasaran Penelitian

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

a) Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Asal usul IAIN Curup dapat ditelusuri dari adanya fakultas Ushuluddin yang sebelumnya merupakan bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang. Yang berarti cikal bakal IAIN Curup adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang terletak dicurup.

Seiring dengan perubahan status dari IAIN Raden Fatah Palembang yang sebelumnya merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi sebuah institusi yang berdiri sendiri, Fakultas Syariah di IAIN Raden Fatah Curup juga mengalami perubahan nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Perubahan ini dilakukan setelah terbitnya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 1964.

Pada saat itu, fakultas yang sebelumnya berstatus swasta tersebut beralih menjadi lembaga negeri. Pada saat itu, KH. Amin Addary diangkat sebagai Dekan fakultas, sedangkan Drs. Djam'an Nur menjabat sebagai Wakil Dekan I dan III, serta M. Yusuf Rachim, SH., menjadi Wakil Dekan II dan IV. Penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor: 87 Tahun 1964 menegaskan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian integral dari IAIN (Al-Jami'ah

Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah, yang berlokasi di Palembang, ibu kota Provinsi Sumatera Selatan.

Sepanjang sejarah keberadaannya, lokasi tempat pelaksanaan perkuliahan mengalami beberapa kali perpindahan. Pada periode tahun 1963 hingga 1964, kegiatan perkuliahan dilaksanakan di gedung sekolah-sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang terletak di Talang Rimbo Curup. Selanjutnya, dari tahun 1969 hingga 1981, kegiatan akademik dipindahkan ke gedung Yayasan Rejang Setia yang dulunya merupakan sekolah Belanda (HIS) yang berada di jalan Setia Negara. Baru pada tahun 1982, Fakultas Ushuluddin dapat bernafas lega karena telah menempati bangunan sendiri, hasil bantuan dari pemerintah, yang berlokasi di Jalan Dr. Ak. Gani Curup, dan bangunan tersebut digunakan hingga saat ini¹.

2. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

a) Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI)

Salah satu dari tiga fakultas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup adalah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Keberadaan dan perkembangan FSEI sangat penting bagi sejarah perkembangan IAIN Curup. Seiring dengan proses perubahan status dari STAIN menjadi IAIN, ketiga jurusan yang ada sebelumnya mengalami proses transformasi atau perubahan struktur, yaitu jurusan Tarbiyah yang kemudian berkembang menjadi Fakultas Tarbiyah, jurusan Syariah

¹ “Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup,” n.d., <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>.

yang berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, serta jurusan Dakwah yang kemudian menjadi Fakultas Ushuliddin Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketiga fakultas yang ada saat ini di lingkungan IAIN Curup merupakan hasil dari *metamorfosis* atau peralihan dari ketiga jurusan yang ada sebelumnya.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam didirikan setelah dikeluarkannya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2018 mengenai Organisasi dan Tata Kerja (ORTAKER) IAIN Curup dan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Curup. Selanjutnya, Rektor IAIN Curup, atas nama Menteri Agama, melalui Surat Keputusan Nomor 0050/In.34/2/KP.07/01/2019, mengatur Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk melaksanakan fungsi dan tugas.

Sebelumnya, hingga tahun 2018 dan sebelum dikeluarkannya Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 yang mengatur tentang IAIN Curup, di Jurusan Syariah terdapat empat program studi, yaitu Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI)/Ahwal Syar'iyah, Perbankan Syariah (PS), Ekonomi Syariah (ES), serta Hukum Tata Negara (HTN) atau *Siyasah Syar'iyah*. Sejak statusnya berubah menjadi IAIN, keempat program studi ini sudah berada di bawah naungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

3. Program Studi Perbankan Syariah

a) Sejarah Program Studi Perbankan Syariah

Program Studi Perbankan Syariah dimulai dengan kepemimpinan Ibu Busra Febriyani, M.Ag, hingga tahun 2010. Prodi perbankan syariah saat itu memiliki Bapak Noprizal, M.Ag, sebagai staf dan 45 mahasiswa diangkatan pertama, dan pada tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa. Kemudian pada tahun 2010 terjadi pergantian pucuk pimpinan di program studi, di mana Bapak Noprizal, M.Ag, resmi menjabat sebagai ketua. Pada tahun 2012, Program Pembelajaran Perbankan Syariah memperoleh akreditasi C, dan kemudian pada 2015, meningkat ke akreditasi unggul B, yang masih berlaku hingga saat ini. Pada tahun 2018, berubah status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup, sehingga Program Studi Perbankan Syariah tidak lagi berada di bawah naungan Jurusan Syariah, melainkan berada di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup².

Seiring dengan perubahan kelembagaan tersebut, terjadi juga pergantian pejabat ketua program studi, yang dari tahun 2018 hingga 2023 dijabat oleh Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I. Saat ini, jabatan ketua prodi dipegang oleh Bapak Ranas Wijaya, M.E. Program Studi Perbankan Syariah memiliki ruang belajar yang terdiri dari dua lantai, sedangkan kantor program studi ini terletak di

² Duwi Rosita Sari, "Tantangan Alumni Perbankan Syariah Iain Curup Memulai Berkarir Dalam Lembaga Keuangan Syariah Tahun 2015-2018" (Skripsi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024). 52.

bangunan yang bersama dengan Program Studi Ekonomi Islam, yang bersebelahan dengan bangunan Perbankan Syariah.

b) Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah

Visi Program Studi Perbankan Syariah menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045.

Misi Program Studi Perbankan Syariah, yakni:

1. Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi dan teknologi.
2. Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu perbankan syariah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
3. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu perbankan syariah bermutu berbasis Islam moderasi.

c) Tujuan

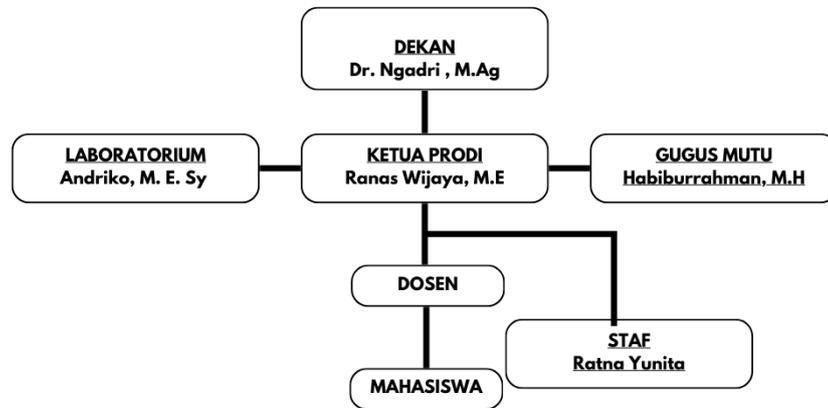
Tujuan program studi perbankan syariah adalah untuk menghasilkan sarjana perbankan syariah yang memiliki pemahaman yang kuat serta wawasan yang komprehensif dalam bidang ilmu perbankan syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi lulusan perbankan syariah.

d) Struktur Organisasi Prodi Perbankan Syariah

Struktur organisasi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institusi Agama Islam Negeri Curup adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Prodi Perbankan Syariah



Sumber: Data Prodi Perbankan Syariah, 2025

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata rata (*Mean*), tertinggi (*Max*), terendah (*Min*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Gaya Hidup (X_1), Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2) dan Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y). Mengenai hasil Uji Statistik Deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
TOTALx1	60	12	30	24.38	2.882
TOTALx2	60	20	40	31.32	3.648
Totally	60	14	30	24.35	2.887
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS 26, data di olah 2025

Tabel 4.1 menunjukkan hasil dari uji statistik deskriptif sebelumnya, yang menunjukkan distribusi data peneliti:

1. Variabel Gaya Hidup (X_1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 30, nilai rata-rata Gaya Hidup sebesar 24,38 dan Standar deviasinya adalah 2,882.
2. Variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 20 sedangkan nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan sebesar 31,28 dan Standar deviasinya adalah 3,648.
3. Variabel Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 14 sedangkan nilai

maksimum sebesar 30, nilai rata-rata Keputusan Penggunaan *Fintech* sebesar 24,35 dan Standar deviasinya adalah 2,887.

2) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengevaluasi legalitas kuesioner. Validitas juga menggambarkan tingkat keaslian dan ketepatan suatu instrumen. Instrumen yang dianggap valid atau sah memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid atau sah menunjukkan tingkat validitas yang lebih rendah³.

Uji validitas dilakukan pada setiap pernyataan dalam daftar pernyataan yang mendefinisikan variabel. Hasil r_{hitung} kita bandingkan r_{tabel} , dimana $df = n - 2$ dengan sign 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid. Dalam penelitian ini r_{tabel} diperoleh dari nilai signifikan sebesar 0,05 atau sig 5% dan $N = 60$ sehingga r_{tabel} dalam penelitian ini adalah $r = 0,05 (60 - 2 = 58) = 0,254$.

Untuk menentukan tingkat validitasnya, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan statistik dengan menggunakan program *SPSS 26*. Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji validitas:

³ Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Hidup (X₁)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
X1P1	0,657	0,254	Valid
X1P2	0,667	0,254	Valid
X1P3	0,810	0,254	Valid
X1P4	0,667	0,254	Valid
X1P5	0,793	0,254	Valid
X1P6	0,661	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan table 4.2 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan variabel Gaya Hidup (X₁) dapat dinyatakan valid karena hasil dari r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu > 0,254.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X₂)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
X2P1	0,733	0,254	Valid
X2P2	0,667	0,254	Valid
X2P3	0,776	0,254	Valid
X2P4	0,668	0,254	Valid
X2P5	0,852	0,254	Valid
X2P6	0,823	0,254	Valid

X2P7	0,752	0,254	Valid
X2P8	0,651	0,254	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, hasil dari uji validitas pernyataan untuk variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2), juga dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $> 0,254$.

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Penggunaan *Fintech*

(Y)

Item Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Kesimpulan
Y1	0,794	0,254	Valid
Y2	0,586	0,254	Valid
Y3	0,811	0,254	Valid
Y4	0,761	0,254	Valid
Y5	0,708	0,254	Valid
Y6	0,851	0,254	Valid

Sumber: Data Primer, yang diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, hasil dari uji validitas variabel Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel (Y) dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,254$ dengan signifikan $0,05$.

3) Uji Realibilitas

Uji reliabilitas, menurut Ghozali, digunakan untuk menilai tingkat konsistensi dari alat pengukur seperti kuesioner. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa alat tersebut mampu memberikan hasil yang sama saat dilakukan pengukuran berulang kali. Dengan kata lain, instrumen dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten di berbagai pengukuran yang berbeda, sehingga hasilnya dapat dipercaya. Hal ini menunjukkan bahwa alat tersebut memiliki tingkat kestabilan dan konsistensi yang diperlukan untuk mendapatkan evaluasi yang akurat dan dapat diandalkan⁴.

Dasar pengambilan uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria *Cronbach's Alpha* lebih besar dari $> 0,60$ maka data yang diujikan dapat dikatakan reliabel. Adapun pengujian uji reliabilitas ini menggunakan *SPSS 26*. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada *output* dibawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	6

Sumber: Output SPSS 26, 2025

⁴ Muhammad Isa Anshari et al., "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 964–75, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>.

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Kepercayaan
Sistem Keamanan (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.880	8

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keputusan Penggunaan
Fintech (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.837	6

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel 4.8

Total Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Sumber: Output SPSS 26, 2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Gaya Hidup (X₁), Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X₂), dan Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y) lebih besar dari > 0,60 sehingga dari semua variabel penelitian, dapat dikatakan

bahwa semua ide yang mengukur masing-masing variabel dalam kuesioner adalah reliabel, sehingga item-item yang mengukur masing-masing variabel tersebut dapat digunakan sebagai pengukur berikutnya.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah baik variabel terikat maupun variabel bebas dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* satu arah. Untuk menarik kesimpulan tentang distribusi data, nilai signifikansi dari uji ini dievaluasi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $> 0,05$, maka data dianggap mengikuti distribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal⁵.

Hasil pengujian uji normalitas dengan menggunakan *SPSS* 26 dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

⁵ Bagus Nurcahyo and Riskayanto Riskayanto, "Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2018): 14, <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		60	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.17770769	
Most Extreme Differences	Absolute	.144	
	Positive	.144	
	Negative	-.121	
Test Statistic		.144	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.151 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.141
		Upper Bound	.160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa *asymp.sig* (2-tailed) memiliki nilai 0,004 kurang dari 0,05. Hasilnya menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, jadi penelitian ini menggunakan metode *Monte Carlo*. Setelah uji normalitas dengan model *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* nilai menunjukkan $0.151 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk memastikan apakah terdapat adanya kemiripan atau hubungan yang sangat kuat antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam sebuah model. Ketika variabel-variabel independen memiliki tingkat kemiripan

yang tinggi, hal tersebut akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat di antara mereka. Pengujian ini juga dilakukan untuk menghindari adanya kejadian multikolinearitas yang dapat mempengaruhi keakuratan pengambilan keputusan, terutama dalam menentukan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) yang diperoleh berada pada kisaran antara 1 sampai 10, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel independen tersebut⁶.

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan pada SPSS 26 dapat dilihat pada tabel dibawah ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTALx1	0,617	1,620
	TOTALx2	0,617	1,620

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

⁶ Philep Njonjie, Grace Nangoi, and Hendrik Gamaliel, “Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara,” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 10, no. 2 (2019): 79, <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diteliti tidak terjadi gejala multikolinieritas karena hasil VIF yang diperoleh adalah 1,620 variabel X_1 , dengan 1,620 variabel X_2 , rasionya juga sebesar $0,617 > 0,10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

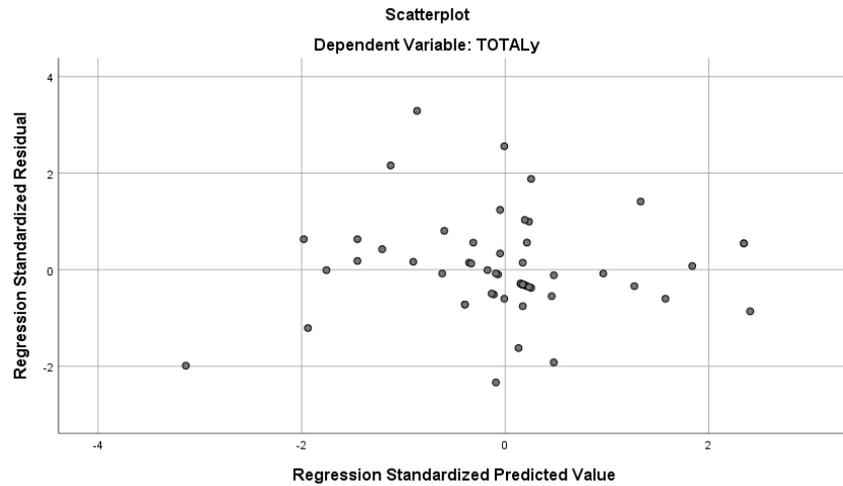
3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi kesamaan atau ketidaksamaan dalam varians dari residual-residualnya. Model regresi yang dianggap baik adalah model yang menunjukkan sifat homokedastisitas, yaitu kondisi di mana varians residual tetap konstan di seluruh rentang nilai variabel prediktor. Untuk mengetahui keberadaan atau ketidakhadiran heteroskedastisitas, langkah yang biasa dilakukan adalah dengan melihat grafik plot yang menghubungkan nilai prediksi standarisasi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya yang dikenal sebagai *student residual* (SRESID). Jika pola yang terbentuk pada grafik tersebut menunjukkan penyebaran residual yang menyebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu, maka data tersebut dianggap memenuhi asumsi homokedastisitas, dan sebaliknya⁷. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas:

⁷ Dadan Sabrudin and Euphrasia Suzy Suhendra, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi, Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 21 Jakarta," *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol.4, no. No.1 (2019): 45.

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3, dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas karena pola *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola tertentu.

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan menggunakan analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas, yaitu gaya hidup, dan tingkat kepercayaan sistem keamanan terhadap variabel terikat yaitu keputusan penggunaan *fintech*. Regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini, modelnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Keputusan penggunaan *fintech*

α : Konstanta

β_1 : Koefisien gaya hidup

X_1 : Gaya hidup

β_2 : Koefisien tingkat kepercayaan sistem keamanan

X_2 : Tingkat kepercayaan sistem keamanan

e : Error

Adapun hasil olahan data dari persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Gambar 4.4

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.744	2.748		2.818	.007
	TOTALx1	.039	.127	.039	.307	.760
	TOTALx2	.500	.101	.632	4.966	.000

a. Dependent Variable: TOTALy

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 7,744 dan untuk Gaya Hidup (nilai β) sebesar 0,039, sementara Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (nilai β) sebesar 0,500. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,774 + 0,038X_1 + 0,500X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 7,744 menyatakan bahwa jika tidak ada variabel Gaya Hidup, dan Tingkat Kepercayaan Sistem

Keamanan, maka Keputusan Penggunaan *Fintech* rata-rata adalah 7.744.

2. Koefisien regresi variabel Gaya Hidup (X_1) sebesar 0,039 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel Gaya Hidup (X_1), maka akan meningkatkan Keputusan Penggunaan *Fintech* sebesar 0.039 unit
3. Koefisien regresi variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2) sebesar 0,500 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan, maka secara signifikan akan meningkatkan secara signifikan Keputusan Penggunaan *Fintech* sebesar 0.500 unit.

c. Uji Hipotesis

1) Uji T (Parsial)

Uji T menguji koefisien regresi parsial secara individual untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). Ini juga menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh setiap variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Selain itu, uji T adalah jenis uji statistik yang digunakan untuk menentukan kebenaran atau kesalahan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel rata-rata yang diambil secara acak dari populasi yang sama. Jika t_{tabel} memiliki tingkat kesalahan sebesar t_{hitung} lebih besar darinya 0,05 untuk derajat bebas (df) dihitung dengan rumus $df = n - k$

$t_{tabel}: t(\alpha; n-k) t = (\alpha; 60-2) / t = (0,05;57) = \text{maka } t_{tabel} 2,002$

Gambar 4.5

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	7.744	2.748		2.818	.007
	TOTALx1	.039	.127	.039	.307	.760
	TOTALx2	.500	.101	.632	4.966	.000

a. Dependent Variable: TOTALy

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji t pada gambar 4.5 diatas , dapat disimpulkan bahwa:

1. Dilihat pada nilai t-test pada kolom sig. Untuk variabel Gaya Hidup sebesar $0,760 > 0,05$, sedangkan $t_{hitung} 0,307 < t_{tabel} 2,002$. Maka dapat dikatakan H_1 ditolak yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y.
2. Berdasarkan hasil perhitungan bahwa untuk variabel Tingkat Kepercayaan Keamanan Sistem memiliki nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,966 > t_{tabel} 2,002$. Ini berarti variabel X_2 berpengaruh terhadap Y.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dalam hal ini Gaya Hidup (X_1), Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan

terhadap variabel dependen yaitu Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y). Kriteria:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Adapun derajat bebas f_{hitung} yaitu:

$$f_{tabel}: f(k - 1; n - k) = f(3 - 1; 60 - 3) = f(2; 57) = 3,16$$

Gambar 4.6

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211.848	2	105.924	21.578	.000 ^b
	Residual	279.802	57	4.909		
	Total	491.650	59			

a. Dependent Variable: TOTALy

b. Predictors: (Constant), TOTALx2, TOTALx1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.6 diatas dapat disimpulkan nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel Gaya Hidup (X_1), variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2) terhadap variabel Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y). Kemudian jika dilihat dari nilai f_{hitung} juga lebih besar dari nilai f_{tabel} , yaitu $21,578 > 3,16$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan Gaya Hidup, Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech*.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (X_1 dan X_2) terhadap variabel dependen Y. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi R^2 .

Gambar 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 ^a	.431	.411	2.216

a. Predictors: (Constant), TOTALx2, TOTALx1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2025

Berdasarkan gambar 4.7 tersebut dapat dilihat pada angka koefisien determinasi R^2 yang diperoleh sebesar 0,411. Artinya pengaruh yang diberikan variabel Gaya Hidup, dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan terhadap Keputusan Penggunaan Fintech adalah sebesar 41,1% sedangkan sisanya 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Fintech Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup. Maka analisis pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Penggunaan Fintech pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Hasil penelitian untuk variabel Gaya Hidup, berdasarkan hasil uji t variabel gaya hidup menunjukkan nilai sebesar $t_{hitung} 0,307 < 2,002 t_{tabel}$ dengan nilai sign sebesar $0,760 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_1 ditolak atau H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel Gaya Hidup (X_1) terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y).

Gaya hidup mahasiswa tidak selalu mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan *fintech*, karena setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda-beda. Bahkan, gaya hidup yang cenderung *hedonic*, mengikuti tren terbaru, atau konsumtif, tidak otomatis membuat mereka lebih tertarik untuk menggunakan layanan *fintech* seperti *Byond by BSI*. Hal ini disebabkan oleh faktor lain seperti tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan, pemahaman terhadap manfaat *fintech*, atau preferensi pribadi yang tidak selalu selaras dengan gaya hidup *hedonisme* atau mengikuti tren. Dengan demikian, keberadaan gaya hidup tertentu tidak secara otomatis menjadikan seseorang lebih cenderung untuk menggunakan *fintech*, karena keputusan tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain yang lebih relevan dengan kebutuhan dan kepercayaan mereka.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S. Al-Hujurat Ayat 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا
وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di sisi Allah adalah orang yang paling takwa di antara kamu”⁸.

Ayat diatas menekankan bahwa yang menentukan nilai dan kedudukan dihadapan Allah dari segi gaya hidup, kekayaan, atau budaya, tetapi dari ketakwaan dan keimanan. Gaya hidup tidak otomatis menjamin keberhasilan atau keputusan yang baik, melainkan niat dan prinsip keimanan yang mendasari. Dari ayat ini juga menyatakan bahwa gaya hidup tidak secara langsung mempengaruhi keputusan penggunaan *fintech*, karena faktor utama yang mendasari adalah niat, keimanan, dan prinsip dalam menjalankan aktivitas keuangan sesuai syariat, bukan pada aspek lahiriah semata.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asep Sugandi, dkk. Dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech*. Dengan nilai signifikan $0,810 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $-0,242 > -2,045$ nilai t_{tabel} ⁹. Dalam penelitian ini gaya hidup masyarakatnya cenderung bersifat netral dan kurang

⁸ Al-Hujurat, Qur'an Kemenag,” diakses 23 Mei 2025, <https://quran.kemenag.Go.id/sura/13>.

⁹ Asep Sugandi et al., “Analisis Gaya Hidup , Perilaku Keuangan , Dan Financial Technology Lending P2P: Kasus Pada Masyarakat Subang *Analysis of Lifestyle , Financial Behavior , and Financial Technology P2P Lending: Case in Subang Community*,” *Subang International Journal of Governance and Accountability (SINGA)* 1 (2023): 47, <https://singa.subang.go.id/singa/article/download/11/6/94>. *Subang International Journal of Governance and Accountability (SINGA)* Vol. 1, No. 1 (2023): 41-44.

menunjukkan pengaruh langsung terhadap keputusan menggunakan *fintech lending*, Masyarakat di Kabupaten Subang masih dianggap konsumtif dan belum sepenuhnya memanfaatkan *fintech* secara positif terkait gaya hidup mereka.

Penelitian lainnya yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh positif dan signifikan yaitu penelitian oleh Irza Venia, dkk. Dalam penelitiannya variable gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan BSI, dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} -0,895 < t_{tabel} 1,985$ dan nilai sign $0,373 > 0,05$. Berarti jika semakin tinggi gaya hidup, maka semakin menurun minat masyarakat terhadap BSI¹⁰.

2. Pengaruh Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan terhadap Penggunaan *Fintech* pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Hasil penelitian pada variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan, berdasarkan hasil uji t variabel tingkat kepercayaan sistem keamanan menunjukkan nilai sebesar $t_{hitung} 4,966 > 2,002 t_{tabel}$ dengan nilai sign sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima atau H_0 ditolak. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y) pada mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

¹⁰ Irza Venia, Yoesrizal Muhammad Yoesoef, and Iain Lhokseumawe, "Pengaruh Promosi , Gaya Hidup , Dan Pekerjaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bsi Link Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe" 4, no. 2 (2024): 99–113.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap sistem keamanan *fintech*, maka akan semakin besar kemungkinan mereka untuk memutuskan menggunakan layanan *fintech* tersebut. Kepercayaan terhadap keamanan sistem, seperti perlindungan data pribadi, transaksi yang aman, serta perlindungan dari penipuan dan kejahatan *cyber*, menjadi faktor kunci dalam membentuk keputusan mereka. Jika mahasiswa percaya bahwa sistem *fintech* yang digunakan aman dan terlindungi dengan baik, maka mereka cenderung lebih nyaman dan yakin dalam melakukan transaksi keuangan melalui *platform fintech*. Sebaliknya, jika tingkat kepercayaan tersebut rendah, maka kemungkinan besar akan ragu-ragu dan kurang tertarik untuk menggunakan layanan *fintech*.

Dengan demikian, kepercayaan terhadap sistem keamanan merupakan faktor penting yang mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan *fintech*, karena keamanan adalah salah satu aspek utama dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan digital.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S An-Nisa Ayat 58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ
بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*¹¹.”

Ayat diatas menegaskan pentingnya menunaikan amanah dan berbuat adil, termasuk dalam sistem keamanan dan privasi pengguna. Kepercayaan terhadap kehandalan sistem keamanan mencerminkan penerapan amanah dan keadilan, yang sangat menentukan keputusan pengguna untuk mempercayai dan menggunakan layanan *fintech*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadillah Luqmayanti, Mar'atus Solikah dan Hestin Sri Widiawati, dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dari hasil uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 4,491 > 0,000$. Dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* perbankan syariah. Hal ini terjadi karena tingkat kepercayaan dalam bertransaksi mendorong pengguna untuk lebih yakin dalam menggunakan teknologi *fintech* perbankan syariah. Keyakinan bahwa layanan *fintech* perbankan syariah memberikan manfaat yang lebih besar, sesuai dengan setuju, dan

¹¹ An-Nisa, Qur'an Kemenag,” diakses 23 Mei 2025, <https://quran.kemenag.go.id/sura/58>.

mempertahankan integritas, semakin meningkatkan minat masyarakat Kabupaten Kediri untuk mengadopsi *fintech* perbankan syariah¹².

3. Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech*

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan signifikan antara gaya hidup dan tingkat kepercayaan terhadap penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji f , yang menunjukkan nilai sebesar $f_{hitung} 21,578 > 3,16$ lebih besar dari nilai f_{tabel} . Dengan nilai sign $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Ini berarti Gaya Hidup (X_1), Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan (X_2) secara bersamaan berdampak positif dan signifikan pada Keputusan Penggunaan *Fintech* (Y). Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Ar-Rad Ayat 13:

وَيَسِيحُ الرِّعْدُ بِحَمْدِهِ - وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ - وَيُرْسِلُ الصَّو

عِقَ فَيُصِيبُ بِهَا مَنْ يَشَاءُ وَهُمْ يُجَادِلُونَ فِي اللَّهِ وَهُوَ شَدِيدُ الْمِحَالِ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu

¹² Fadillah Luqmayanti, Mar'atus Solikah, and Hestin Sri Widiawati, “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Perbankan Syariah Pada Masyarakat Di Kabupaten Kediri,” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2023): 54–65, <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3548/2839>.

kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia¹³.”

Ayat ini menunjukkan bahwa keputusan dan perilaku, termasuk terkait penggunaan teknologi seperti *fintech*, dipengaruhi oleh faktor internal seperti gaya hidup dan kepercayaan. Jika individu memiliki gaya hidup yang mendukung dan kepercayaan yang tinggi terhadap sistem, maka mereka cenderung membuat keputusan positif untuk menggunakan *fintech*. Ayat ini juga menegaskan bahwa faktor internal seperti gaya hidup dan kepercayaan secara simultan dan positif mempengaruhi keputusan seseorang, sesuai dengan hasil penelitian, dan bahwa perubahan perilaku dipengaruhi oleh karakter dan kepercayaan diri individu.

¹³ Ar-Rad, Qur'an Kemenag,” diakses 23 Mei 2025, <https://quran.kemenag.go.id/sura/13>.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh gaya hidup dan tingkat kepercayaan terhadap keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut hasil uji t, variabel gaya hidup (X_1) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan *fintech* (Y). Dibuktikan dengan nilai signifikan yang diperoleh sebesar $0,760 > 0,05$. Hal ini berarti H_1 ditolak atau H_0 diterima, dan pada t_{hitung} nilainya sebesar $0,307 > 2,002 t_{tabel}$. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Karena gaya hidup mahasiswa yang konsumtif tidak secara otomatis akan memengaruhi minat atau keputusan mereka untuk menggunakan *fintech*. Keputusan tersebut lebih dipengaruhi oleh factor lain, yaitu kepercayaan terhadap sistem keamanan dan pemahaman manfaat *fintech*. Variasi dalam gaya hidup individu dan perbedaan preferensi pribadi membuat pengaruhnya tidak cukup kuat dan tidak signifikan secara statistik, sebagaimana dibuktikan dari hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada akhirnya, faktor yang paling dominan dalam pengambilan keputusan mahasiswa

adalah kepercayaan terhadap keamanan dan sistem *fintech* itu sendiri, bukan gaya hidup mereka.

2. Berdasarkan hasil uji t, variabel tingkat kepercayaan sistem keamanan (X_2) pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan penggunaan *fintech* (Y). Seperti yang ditunjukkan oleh nilai yang signifikan yang dihasilkan sebesar $0,000 > 0,05$. Hal ini berarti H_2 diterima atau H_0 ditolak, dan pada t_{hitung} nilainya sebesar $4,966 > 2,002$ t_{tabel} . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa variabel tingkat kepercayaan sistem keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Dan keamanan sistem merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap *fintech*. Dalam konteks *fintech*, mahasiswa sebagai pengguna muda dan *digital-savvy* cenderung lebih memperhatikan aspek keamanan, seperti kepercayaan terhadap perlindungan data pribadi, transaksi yang aman, serta perlindungan dari risiko penipuan dan kejahatan siber. Sebagai bagian dari proses pengambilan keputusan, tingkat kepercayaan terhadap sistem keamanan menjadi penentu utama yang mempengaruhi apakah mereka merasa yakin dan nyaman untuk memutuskan menggunakan *fintech*.
3. Berdasarkan hasil uji f, antara variabel gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan secara keseluruhan berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup. Dibuktikan dari hasil uji f_{hitung} $21,578 >$

3,16 f_{tabel} . Hal tersebut berarti H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini bisa juga dilihat pada nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$. Maka dengan adanya pengaruh gaya hidup dan tingkat kepercayaan sistem keamanan secara bersama-sama akan mendorong keputusan penggunaan *fintech* pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Curup.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut. Saran dan harapan untuk penelitian selanjutnya dapat dengan menggunakan variabel independent lainnya yang dapat berdampak pada keputusan penggunaan *fintech* khususnya *fintech* syariah lainnya.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Curup

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan dan informasi untuk meningkatkan kualitas kampus untuk menyiapkan generasi yang unggul dan kompetitif.

3. Bagi Program Studi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan masukan kepada Prodi Perbankan Syariah ini bisa dilihat gambaran bagaimana kondisi mahasiswa perbankan syariah dalam penggunaan teknologi digital perbankan syariah.

4. Bagi Mahasiswa Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan juga acuan dalam mengembangkan kemampuan dan kepercayaan keamanan sebelum mengambil keputusan dalam menggunakan *fintech*.

DAFTAR PUSTAKA

- 11 November. "SuperApp BYOND by BSI Resmi Diluncurkan! Hadirkan Layanan Komprehensif Yang Semakin Nyaman & Aman Diakses," 2024. <https://www.bankbsi.co.id>.
- Ajeng, Nurmalasari. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Skripsi Oleh : Nama No Mahasiswa : Ajeng Nurmalasari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta." *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan T-Cash Pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia*, 2018. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/7630>.
- Ajzen, Icek. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (2019): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Akhnes Noviyanti, Teguh Erawati. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap MinatMenggunakan Financial Technology (Fintech)" 4, no. 2 (2021): 69. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/jiafi/article/download/3253/1251>.
- Anshari, Muhammad Isa, Rodiah Nasution, Muhammad Irsyad, Alifia Zuhriatul Alifa, and Indah Aminatus Zuhriyah. "Analisis Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Sumatif Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran PAI." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024): 964–75. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i1.5931>.
- Armilia, Nadhia, and Yuyun Isbanah. "Faktor Yang Memengaruhi Kepuasan Keuangan Pengguna Financial Technology Di Surabaya." *Jurnal Ilmu*

Manajemen 8, no. 1 (2020): 39–50.

Bella, Sinta, Saprida Saprida, and Bagus Setiawan. “Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuwangi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)* 3, no. 1 (2023): 15–26. <https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179>.

Budanti, Ni Putu Lion, and Ni Putu Ayu Mirah Mariati. “Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda Pada Kualitas Audit Aparat Pengawas Intern Pemerintah Kabupaten Gianyar.” *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains* 13, no. 1 (2024): 90–95. <https://doi.org/10.59672/emasains.v13i1.3607>.

Budiyanti, Ita. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology Pada Mahasiswa UIN Mas Said Surakarta.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Sai Surakarta, 2023. https://eprints.iain-surakarta.ac.id/5906/1/SKRIPSI_ITA_BUDIYANTI_195231038.pdf.

Dayan, Maria Trecia. “Pengaruh Persepsi Konsumen, Gaya Hidup Dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital.” *Jurnal Transaksi* 12, no. 1 (2020): 40–50.

Febriwantika, Wanda. “Pengaruh Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Prilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Di Kota Medan.” *Nucl. Phys.*, 2023.

Feronika Kumayas, Anderson G. Kumenaung, Hanly F. Dj, and . Siwu. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan DI Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Berkala Efisiensi Ilmiah* 24, no. April (2024): 72–89.

- Gatot Efrianto, and Nia Tresnawaty. “Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan Dan Pengalaman Terhadap Penggunaan Fintech Di Kalangan Masyarakat Kabupaten Tangerang Banten.” *Jurnal Liabilitas* 6, no. 1 (2021): 17–18. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v6i1.71>.
- Hoerunisa. “Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Pinjaman Berbasis Fintech Pada Fitur Shopee Pinjam.” *Ayaa*. Universitas Islam Negeri (UIN) Purwokero, 2024.
- Indah Pramella, Jihan, and Erin Soleha. “Pengaruh Efektivitas, Kepercayaan Dan Resiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan FINTECH (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa Pengguna M-Banking).” *SEIKO : Journal of Management & Business* 6, no. 1 (2023): 799–811. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.4040>.
- Latifah, Ayu Siska. “Pengaruh Penggunaan Fintech Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.” Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, 2024.
- Luqmayanti, Fadillah, Mar’atus Solikah, and Hestin Sri Widiawati. “Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Perbankan Syariah Pada Masyarakat Di Kabupaten Kediri.” *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 8, no. 1 (2023): 54–65. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/3548/2839>.
- Mahasin, Muhammad Riza, and Mahmudah. “Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pneumonia Pada Balita Di Wilayah Jawa Timur Menggunakan Analisis

- Regresi Linier Berganda.” *Media Gizi Kesmas* 12, no. 2 (2023): 596–601.
<https://doi.org/10.20473/mgk.v12i2.2023.596-601>.
- Malik, Adam, and Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. Pertama. Yogyakarta: Deepublish CV BUDI UTAM, 2018.
- Maulana, Andi. “Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa.” *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–39.
<https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.
- Ningsih, Lakshmi Jaya, Shannon Eleanore Jogianto, and Cindy Yoel Tanesia. “Analisis Pengetahuan Dan Tingkat Kepuasan Mahasiswa STIE Ciputra Makassar Terhadap Penggunaan Fintech” 7, no. 1 (2022): 256–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37531/mirai.v7i1.2583>.
- Njonjie, Philep, Grace Nangoi, and Hendrik Gamaliel. “Pengaruh Kompetensi, Sistem Pengendalian Internal Dan Moralitas Aparatur Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa Di Kabupaten Halmahera Utara.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 10, no. 2 (2019): 79.
<https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.24955>.
- Nuraini, Indah. “Pengaruh Pengetahuan, Gaya Hidup, Dan Religiusitas Mahasiswa Feb Universitas Jambi Terhadap Keputusan Penggunaan Fintech (Pinjaman Online) Dalam Persepektif Ekonomi Islam.” Universitas Jambi, 2024.
<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/60695>.
- Nurchahyo, Bagus, and Riskayanto Riskayanto. “Analisis Dampak Penciptaan Brand Image Dan Aktifitas Word of Mouth (Wom) Pada Penguatan Keputusan Pembelian Produk Fashion.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 3, no. 1 (2018): 14. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v3i1.12026>.

- Nurdin, Winda Nur Azizah, and Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu." *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 2, no. 2 (2020): 199–222. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.32.198-221>.
- Nurfikri, Abdul, and Jahrizal. "Pengaruh Gaya Hidup Dan Teknologi Terhadap Sikap Dan Keputusan Penggunaan Kartu Kredit Pada Bank Negara Indonesia Cabang Kota Pekanbaru." *Tepak Manajemen Bisnis* XI, no. 2 (2019): 242–57. <https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/view/7436>.
- Pambudi, Rakhmat Dwi. "Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa UIN Walisongo." *Harmony* 4, no. 2 (2019): 74–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmony.v4i2.36456>.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017. "Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial." *Bank Indonesia*, 2017, 1.
- Putra, Galang Pratama, and I Putu Julianto. "Pengaruh Gaya Hidup, Promosi Dan Keamanan Transaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital Pada Generasi Z Di Kabupaten Tabanan." *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi* 10, no. 01 (2022): 27–35. <https://doi.org/10.23887/vjra.v10i01.56230>.
- Ratih Rahmaningrum, and Imronudin. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Kos Di Surakarta." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 5 (2024): 4039–49. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2359>.
- Rinaldi, Alfian. "Potensi Fintech Syariah Di Desa Terhadap Pengembangan Pelaku

- Umkm (Studi Pada Pelaku UMKM Di Desa Tajurhalang, Kabupaten Bogor).”
Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang, 2020, 3–11.
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7023>.
- Sabrudin, Dadan, and Euphrasia Suzy Suhendra. “Dampak Akuntabilitas, Transparansi, Dan Profesionalisme Paedagogik Terhadap Kinerja Guru Di SMKN 21 Jakarta.” *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* Vol.4, no. No.1 (2019): h.45.
- Sari, Duwi Rosita. “Duwi Rosita Sari.” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2024.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Cetakan Ke. Jakarta: Graha Ilmu, 2020.
- “Sejarah Singkat Institut Agama Islam Negeri Curup,” n.d.
<https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>.
- Sekar Syahira. “Pengaruh Literasi Bank Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Generasi Z Di Jakarta.” Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Setiawan, Dedy. “Model Adopsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Usaha Mikro Kecil Di Universitas Jambi Maret 2024.” Universitas Jambi, 2024.
[https://repository.unja.ac.id/65837/2/Disertasi Full Dedy Setiawan fix.pdf](https://repository.unja.ac.id/65837/2/Disertasi%20Full%20Dedy%20Setiawan%20fix.pdf).
- Sugandi, Asep, Nunik Nurmallasari, Estu Widarwati, Jl Letjen, Suprpto No, and Jawa Barat. “Analisis Gaya Hidup , Perilaku Keuangan , Dan Financial Technology Lending P2P : Kasus Pada Masyarakat Subang Analysis of Lifestyle , Financial Behavior , and Financial Technology P2P Lending : Case in Subang Community.” *Subang International Journal of Governance and*

Accountability (SINGA) 1 (2023): 47.
<https://singa.subang.go.id/singa/article/download/11/6/94>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: ALFABETA, 2019.

Susiyana, Ayu Ruqayyah Yunus, Muslihati. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bertransaksi Menggunakan Fintech Syariah Pada Generasi Z.” *AT TAWAZUNE Jurnal Ekonomi Islam* ISSN : 277 (2023): 1–17.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24252/attawazun.v3i2.41011>.

Utami, Setiyawati Budi, Andy Dwi Bayu Bawono, and Noer Sasongko. “Pengaruh Privasi, Keamanan, Keandalan, Dan Transparansi Terhadap Minat Penggunaan Payment Fintech UMKM Di Watukelir.” *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 7, no. 2 (2023): 228–39.
<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.15976>.

Venia, Irza, Yoesrizal Muhammad Yoesoef, and Iain Lhokseumawe. “Pengaruh Promosi , Gaya Hidup , Dan Pekerjaan Terhadap Minat Masyarakat Menggunakan Bsi Link Di Kecamatan Muara Dua Kota Lhokseumawe” 4, no. 2 (2024): 99–113.

Winda Tya Losa , Qristin Violinda, Dhea Rizky Amalia. “Pengaruh Gaya Hidup Hedonime , Penggunaan Fintech , Pengetahuan Keuangan Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas PGRI Semarang Angkatan 2022-2023).” *Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 3777–95.

Wulandari, Gita. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kepercayaan Terhadap Minat Pengguna Kembali E-Money (Ovo,Dana, Gopay) Pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Usu,” 2020.
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/30192>.

Yunita, Ratna. “Wawancara,” 2025.

Zumratul Hasanah, Ridhwan, Muhammad Roihan. “Pengaruh Kemudahan , Kepuasan , Dan Kepercayaan Terhadap.” *Journal of Islamic Economic and Finance* 5, no. 2 (2024): 63–74. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.22437/jief.v5i2.35660>.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Selasa Tanggal 7 Bulan Januari Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Weka Warasta / 21631080
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Penggunaan Fintech pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Reni

Calon Pembimbing I : Ratih Komala Dewi

Calon Pembimbing II : Dr. Hendrianto, M.A

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. variabel X kurang harus ditambah ~~ditambah~~ ^{ditambah} variabel Z
2. Batasan malah masih harus di perbaiki
3. Perhatikan Fokus X dan Y
4. Grand teori
5. Artikel Jurnal Internasional
6. Kajitau terdahulu / literatur belum relevan
7. di latar belakang harus di tambah gap penelitiannya
8. rumusan masalah indikator masalah menggunakan Smart PLS, Analisis data, masalah
9. ayat di perbaiki Fintech di batasi tempatnya Judulnya di rubah lagi

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 7 Januari 2025

Moderator

Reni

Calon Pembimbing I

Ratih Komala Dewi
 R.A.T.H. KOMALA
 NIP.

Calon Pembimbing II

Dr. Hendrianto, M.A
 NIP.

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: WERA WAKASTA
NIM	: 21631000
PROGRAM STUDI	: PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	: SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
DOSEN PEMBIMBING I	: RANIR KAMRAN OEWI, M.M
DOSEN PEMBIMBING II	: MEORIANTO, N. A
JUDUL SKRIPSI	: PANGARAN DANA HILANG dan tingkat kepar- capaian sistem keamanan terhadap keputus- sanggihan fintech pt diabec-hum pt iain curup.
MULAI BIMBINGAN	: 16 JANUARI 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 13 - 6 - 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	20/01-2025	Tambahkan Variabel Jelas	
2.	21/01-2025	Acc Jelas	
3.	3/02-2025	Tambahkan materi, bagian hipotesis	
4.	11/02-2025	Perbaiki hipotesis, gramat theory L.6	
5.	11/02-2025	kerangka berfikir.	
6.	25/02-2025	hipotesis, gramat teori	
7.	27/03-2025	Perbaiki instrumen	
8.	15/04-2025	Acc Bab 1-3, instrumen.	
9.	22/04-2025	Masukan Respon	
10.	6/05-2025	Ceklah statusnya residual apa bukan.	
11.	20/05-25	Beri hipotesis kerangka.	
12.	24/06-25	ACC	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

.....

NIP.

CURUP,202

PEMBIMBING II,

.....

NIP.

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: WERA WARASTA
NIM	: 21651080
PROGRAM STUDI	: PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS	: SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PEMBIMBING I	: RATIH KAMALA DEWI, M.H
PEMBIMBING II	: HENDRIANTO, M.A
JUDUL SKRIPSI	: PENERAPAN CAYA DAN TUGAS KEPERCAYAAN SISTEM KEAMANAN TERHADAP LAPUTAN PENG- USAHAAN FINTECH PADA MASYARAKAT ISLAM CURUP
MULAI BIMBINGAN	: 18 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 13 Juni 2025.

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	3/02-2025	Latar belakang, implektor, teknik pengalokasian data.	
2.	17/02-2025	Acc bab 1-3.	
3.	27/03-25	Daftar Acc instrumen.	- 11 -
4.	7/05-25	Perbankan data	- 11 -
5.	20/05-25	Acc	
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP,202

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

.....
NIP.

.....
NIP.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 012/In.34/FS/PP.00.9/01/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
- | | |
|---------------------------|----------------------------|
| 1. Ratih Komala Dewi, M.M | NIP. 19900619 201801 2 001 |
| 2. Dr. Hendrianto, MA | NIP. 19870621 202321 1 022 |

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA	: Weka Warasta
NIM	: 21631080
PRODI/FAKULTAS	: Perbankan Syariah (PS) / Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan <i>Fintech</i> Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 20 Januari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 004

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. AK, IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

II. Di: AK. Ganti Kotak Pos 108, Telp. (0732) 21010-7003441 Fax. (0732) 21010 Curup 39119
Website: facebook : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email : fakultas.seri@iamcurup.ac.id

Nomor : 134/In.34/ES/PP/00.9.03/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian
Curup, 18 Maret 2025

Kepada Yth,
Kepala Rektor IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Weka Warasta
Nomor Induk Mahasiswa : 21631080
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup
Waktu Penelitian : 18 Maret 2025 Sampai Dengan 18 Juni 2025
Tempat Penelitian : Prodi Perbankan Syariah

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerjasama dan izinnnya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 196902061995031001

PEDOMAN KUISIONER

1. Data Diri Responden

Nama :

Nim :

Prodi :

Semester :

2. Petunjuk Pengisian Angket/Kuisisioner

- a. Isilah data diri anda sebelum melakukan pengisian angket/kuisisioner.
- b. Berilah tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang ada.
- c. Berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

Pernyataan	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
RR	Ragu-Ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

3. Angket/Kuisisioner

Variabel X1 (Gaya Hidup)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
<i>Activity (Aktivitas)</i>						
1.	Saya memahami bagaimana cara memanfaatkan layanan dan melakukan transaksi <i>fintech</i> dengan benar.					
2.	Saya sering melakukan transaksi keuangan secara digital.					
<i>Interest (Minat)</i>						
1.	Saya tertarik untuk menggunakan <i>fintech</i> karena menawarkan kemudahan					

	dan kecepatan dalam bertransaksi keuangan.					
2.	Saya tertarik untuk memahami berbagai layanan yang ditawarkan <i>fintech</i> .					
Opinion (Opini)						
1.	Saya berpendapat bahwa, penggunaan <i>fintech</i> dapat mempermudah transaksi keuangan sehari-hari.					
2.	Menurut saya, penggunaan <i>fintech</i> aplikasi Byond by BSI adalah pilihan yang bijak untuk mahasiswa.					

Variabel X2 (Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Keyakinan						
1.	Saya memiliki keyakinan bahwa penggunaan <i>fintech</i> adalah pilihan yang aman untuk transaksi keuangan.					
2.	Saya yakin bahwa mampu untuk mengatasi risiko terhadap keamanan saat menggunakan <i>fintech</i> .					
Kualitas Layanan						
1.	Saya merasa bahwa <i>fintech</i> adalah layanan yang dapat di andalkan untuk kebutuhan keuangan saya.					
2.	Saya yakin bahwa <i>fintech</i> memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan saya sebagai peggunanya.					
Keamanan Data						
1.	Saya merasa aman menggunakan <i>fintech</i> karena adanya jaminan keamanan data yang diterapkan.					

2.	Saya percaya bahwa aplikasi <i>fintech</i> memiliki sistem yang baik untuk melindungi data saya dari kebocoran.					
Kerahasiaan Data						
1.	Saya percaya bahwa aplikasi <i>fintech</i> menjaga kerahasiaan data pribadi saya selama proses transaksi keuangan.					
2.	Saya mempercayai bahwa semua informasi tentang sistem keamanan <i>fintech</i> sangat berguna untuk pengambilan keputusan saya dalam menggunakan aplikasi tersebut.					

Variabel Y (Keputusan Penggunaan *Fintech*)

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
Pengenalan Kebutuhan						
1.	Saya merasa bahwa aplikasi <i>fintech</i> memenuhi kebutuhan perbankan saya, sehingga saya menggunakannya.					
Pencarian Informasi Konsumen						
1.	Saya merasa perlu untuk mencari tahu lebih dalam tentang aplikasi <i>fintech</i> sebelum menggunakan.					
Keputusan dalam Memilih						
1.	Saya sering mempertimbangkan faktor keamanan dalam mengambil keputusan menggunakan aplikasi <i>fintech</i> .					
Kecepatan						
1.	Saya percaya bahwa kecepatan aplikasi <i>fintech</i> dapat mempercepat transaksi keuangan.					
Efisiensi						

1.	Saya merasa penggunaan aplikasi <i>fintech</i> lebih efisien dibandingkan metode tradisional.					
Kemudahan Akses						
1.	Saya percaya bahwa kemudahan penggunaan aplikasi <i>fintech</i> sangat mempengaruhi keputusan saya.					

Skripsi Weka

ORIGINALITY REPORT

39%
SIMILARITY INDEX

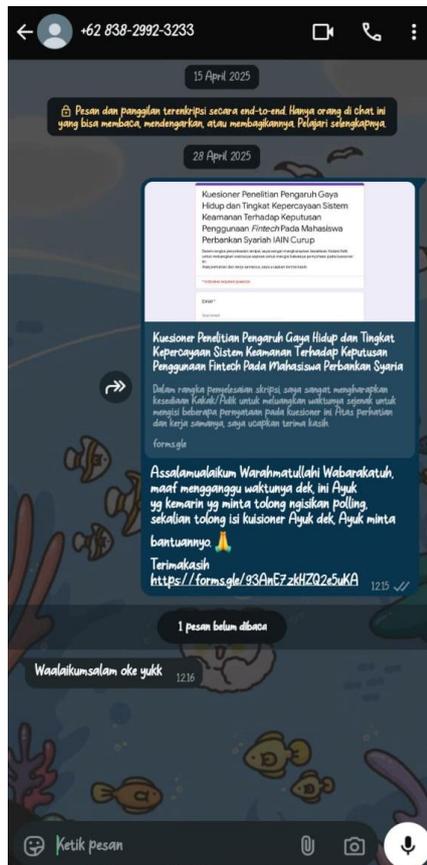
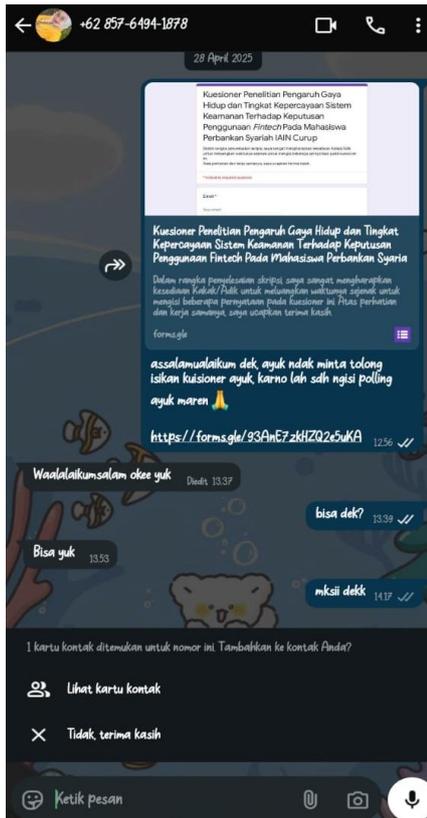
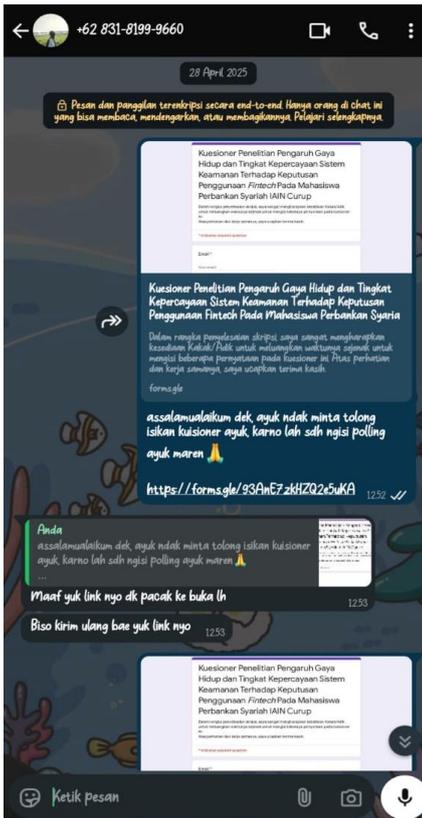
38%
INTERNET SOURCES

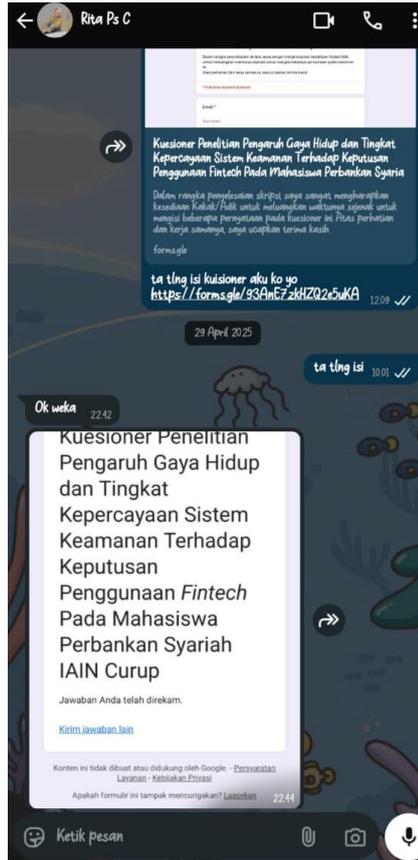
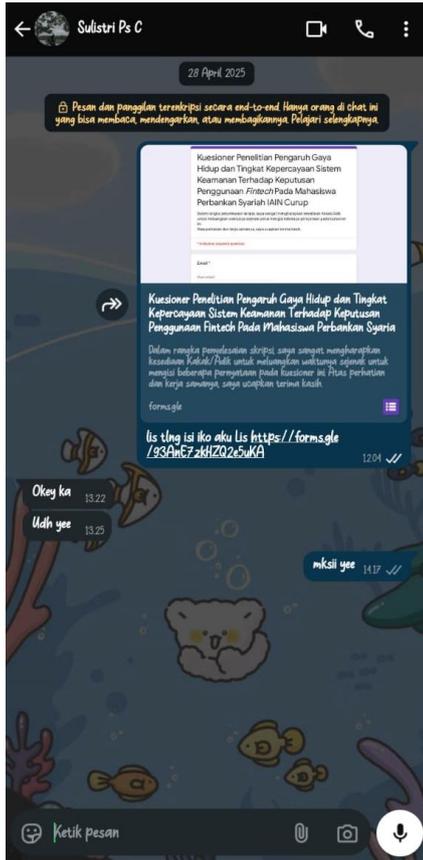
22%
PUBLICATIONS

23%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	repository.unja.ac.id Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
10	singa.subang.go.id Internet Source	1%
11	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
12	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%





TABEL UJI T

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
41	0,680521	1,302543	1,682878	2,019541	2,420803	2,701181	3,301273
42	0,680376	1,302035	1,681952	2,018082	2,418470	2,698066	3,295951
43	0,680238	1,301552	1,681071	2,016692	2,416250	2,695102	3,290890
44	0,680107	1,301090	1,680230	2,015368	2,414134	2,692278	3,286072
45	0,679981	1,300649	1,679427	2,014103	2,412116	2,689585	3,281480
46	0,679861	1,300228	1,678660	2,012896	2,410188	2,687013	3,277098
47	0,679746	1,299825	1,677927	2,011741	2,408345	2,684556	3,272912
48	0,679635	1,299439	1,677224	2,010635	2,406581	2,682204	3,268910
49	0,679530	1,299069	1,676551	2,009575	2,404892	2,679952	3,265079
50	0,679428	1,298714	1,675905	2,008559	2,403272	2,677793	3,261409
51	0,679331	1,298373	1,675285	2,007584	2,401718	2,675722	3,257890
52	0,679237	1,298045	1,674689	2,006647	2,400225	2,673734	3,254512
53	0,679147	1,297730	1,674116	2,005746	2,398790	2,671823	3,251268
54	0,679060	1,297426	1,673565	2,004879	2,397410	2,669985	3,248149
55	0,678977	1,297134	1,673034	2,004045	2,396081	2,668216	3,245149
56	0,678896	1,296853	1,672522	2,003241	2,394801	2,666512	3,242261
57	0,678818	1,296581	1,672029	2,002465	2,393568	2,664870	3,239478
58	0,678743	1,296319	1,671553	2,001717	2,392377	2,663287	3,236795
59	0,678671	1,296066	1,671093	2,000995	2,391229	2,661759	3,234207
60	0,678601	1,295821	1,670649	2,000298	2,390119	2,660283	3,231709
61	0,678533	1,295585	1,670219	1,999624	2,389047	2,658857	3,229296
62	0,678467	1,295356	1,669804	1,998972	2,388011	2,657479	3,226964
63	0,678404	1,295134	1,669402	1,998341	2,387008	2,656145	3,224709
64	0,678342	1,294920	1,669013	1,997730	2,386037	2,654854	3,222527
65	0,678283	1,294712	1,668636	1,997138	2,385097	2,653604	3,220414
66	0,678225	1,294511	1,668271	1,996564	2,384186	2,652394	3,218368
67	0,678169	1,294315	1,667916	1,996008	2,383302	2,651220	3,216386
68	0,678115	1,294126	1,667572	1,995469	2,382446	2,650081	3,214463
69	0,678062	1,293942	1,667239	1,994945	2,381615	2,648977	3,212599
70	0,678011	1,293763	1,666914	1,994437	2,380807	2,647905	3,210789
71	0,677961	1,293589	1,666600	1,993943	2,380024	2,646863	3,209032
72	0,677912	1,293421	1,666294	1,993464	2,379262	2,645852	3,207326
73	0,677865	1,293256	1,665996	1,992997	2,378522	2,644869	3,205668
74	0,677820	1,293097	1,665707	1,992543	2,377802	2,643913	3,204056
75	0,677775	1,292941	1,665425	1,992102	2,377102	2,642983	3,202489
76	0,677732	1,292790	1,665151	1,991673	2,376420	2,642078	3,200964
77	0,677689	1,292643	1,664885	1,991254	2,375757	2,641198	3,199480
78	0,677648	1,292500	1,664625	1,990847	2,375111	2,640340	3,198035
79	0,677608	1,292360	1,664371	1,990450	2,374482	2,639505	3,196628
80	0,677569	1,292224	1,664125	1,990063	2,373868	2,638691	3,195258

TABEL UJI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
39	0,2605	0,3081	0,3621	0,3978	0,4950
40	0,2573	0,3044	0,3578	0,3932	0,4896
41	0,2542	0,3008	0,3536	0,3887	0,4843
42	0,2512	0,2973	0,3496	0,3843	0,4791
43	0,2483	0,2940	0,3457	0,3801	0,4742
44	0,2455	0,2907	0,3420	0,3761	0,4694
45	0,2429	0,2876	0,3384	0,3721	0,4647
46	0,2403	0,2845	0,3348	0,3683	0,4601
47	0,2377	0,2816	0,3314	0,3646	0,4557
48	0,2353	0,2787	0,3281	0,3610	0,4514
49	0,2329	0,2759	0,3249	0,3575	0,4473
50	0,2306	0,2732	0,3218	0,3542	0,4432
51	0,2284	0,2706	0,3188	0,3509	0,4393
52	0,2262	0,2681	0,3158	0,3477	0,4354
53	0,2241	0,2656	0,3129	0,3445	0,4317
54	0,2221	0,2632	0,3102	0,3415	0,4280
55	0,2201	0,2609	0,3074	0,3385	0,4244
56	0,2181	0,2586	0,3048	0,3357	0,4210
57	0,2162	0,2564	0,3022	0,3328	0,4176
58	0,2144	0,2542	0,2997	0,3301	0,4143
59	0,2126	0,2521	0,2972	0,3274	0,4110
60	0,2108	0,2500	0,2948	0,3248	0,4079
61	0,2091	0,2480	0,2925	0,3223	0,4048
62	0,2075	0,2461	0,2902	0,3198	0,4018
63	0,2058	0,2441	0,2880	0,3173	0,3988
64	0,2042	0,2423	0,2858	0,3150	0,3959
65	0,2027	0,2404	0,2837	0,3126	0,3931
66	0,2012	0,2387	0,2816	0,3104	0,3903
67	0,1997	0,2369	0,2796	0,3081	0,3876
68	0,1982	0,2352	0,2776	0,3060	0,3850
69	0,1968	0,2335	0,2756	0,3038	0,3823
70	0,1954	0,2319	0,2737	0,3017	0,3798
71	0,1940	0,2303	0,2718	0,2997	0,3773
72	0,1927	0,2287	0,2700	0,2977	0,3748
73	0,1914	0,2272	0,2682	0,2957	0,3724
74	0,1901	0,2257	0,2664	0,2938	0,3701
75	0,1888	0,2242	0,2647	0,2919	0,3678
76	0,1876	0,2227	0,2630	0,2900	0,3655
77	0,1864	0,2213	0,2613	0,2882	0,3633
78	0,1852	0,2199	0,2597	0,2864	0,3611
79	0,1841	0,2185	0,2581	0,2847	0,3589

GAYA HIDUP (X1)						TOTAL
Aktivitas		Opini		Minat		
X1P1	X1P2	X1P3	X1P4	X1P5	X1P6	
3	4	3	4	4	4	22
4	4	4	4	4	4	24
5	3	3	3	4	4	22
4	3	4	4	3	4	22
3	2	4	4	4	4	21
5	4	4	4	3	4	24
4	4	4	3	3	4	22
4	5	4	4	5	4	26
5	4	4	4	4	4	25
3	4	3	4	3	3	20
5	4	5	4	5	5	28
4	4	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	5	26
4	3	3	2	3	2	17
4	4	4	3	4	5	24
4	4	5	4	5	4	26
4	4	4	5	5	4	26
5	5	4	5	5	5	29
4	4	4	5	5	5	27
5	5	4	3	5	4	26
5	5	4	5	5	4	28
3	5	5	4	5	5	27
3	5	5	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	3	23
4	4	4	4	5	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	4	5	4	28
2	5	4	4	4	4	23
5	2	5	5	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	3	3	4	20
4	5	5	4	4	4	26
3	4	4	4	4	3	22
1	1	1	3	3	3	12
3	5	4	4	4	5	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	5	3	26
4	5	4	4	5	4	26
4	5	5	5	5	4	28

3	4	4	4	4	3	22
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	4	4	22
4	5	5	4	5	5	28
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	4	27
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24

TINGKAT KEPERCAYAAN SISTEM KEAMANAN (X2)								TOTAL
Keyakinan		Kualitas Layanan		Keamanan Data		Kerahasiaan Data		
X2P1	X2P2	X2P3	X2P4	X2P5	X2P6	X2P7	X2P8	
4	4	4	4	4	4	5	3	32
3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	3	3	3	3	3	4	3	26
4	3	4	4	3	4	4	4	30
3	3	4	4	3	3	3	4	27
3	3	3	4	4	5	4	5	31
4	4	3	1	4	4	3	3	26
4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	3	4	4	4	3	3	3	27
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	5	3	3	3	5	31
4	4	5	4	3	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	4	4	4	4	4	4	30
4	4	5	4	4	4	3	4	32
2	3	2	3	2	2	3	3	20
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	5	4	4	5	4	4	5	36
4	3	4	5	4	4	4	4	32
4	5	5	4	5	5	4	4	36
4	4	5	4	4	4	3	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	5	5	5	4	5	37
4	3	4	4	4	4	4	4	31
5	4	4	4	4	3	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32

3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	5	4	5	5	5	4	35
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	3	3	4	4	4	4	4	30
4	3	4	4	4	4	4	3	30
5	4	3	5	4	4	3	1	29
4	3	4	4	3	3	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	3	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	31
4	4	5	5	5	5	5	5	38
3	3	4	4	4	3	3	4	28
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	5	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32

KEPUTUSAN PENGGUNAAN <i>FINTECH</i> (Y)						TOTAL
Pengenalan Kebutuhan	Pencarian Info Kon	Keputusan Memilih	Kecepatan	Efisiensi	Kemudahan Akses	
Y1P1	Y1P2	Y1P3	Y1P4	Y1P5	Y1P6	
4	4	3	3	4	3	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	3	23
4	3	4	3	4	4	22
4	4	4	4	4	3	23
3	4	3	3	3	3	19
4	3	3	4	4	4	22
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	5	4	4	27
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

5	4	4	5	4	4	26
2	3	2	2	3	2	14
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	4	25
4	5	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	5	4	4	27
4	5	4	4	4	5	26
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	2	5	5	26
4	4	3	4	4	4	23
3	5	5	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	5	3	4	26
4	3	3	4	5	4	23
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	3	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	3	4	3	21
4	5	4	4	4	4	25
4	4	4	4	3	3	22
5	5	5	5	5	5	30
4	4	3	5	5	4	25
5	2	5	5	5	5	27
1	4	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	3	22
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
3	4	4	4	4	4	23
5	5	4	4	5	5	28
4	5	4	4	3	3	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	5	5	5	4	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

Biodata Mahasiswa



Weka Warasta, lahir di Embong Panjang, Kecamatan Lebong Tengah, Kabupaten Lebong, pada tanggal 28 Mei 2003. Peneliti beralamat di Desa Suka Damai, Kecamatan Lebong Tengah, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

Peneliti merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti dapat dihubungi melalui email wekawarasta@gmail.com. Pada tahun 2009 peneliti memulai Pendidikan formal di SDN 21 Lebong, Desa Suka Damai (2009-2015), dan melanjutkan SMP di SMPN 08 Lebong, Kelurahan Embong Panjang (2015-2018), kemudian menempuh pendidikan SMA di SMAN 3 Lebong, Desa Lemeu Pit (2018-2021). Lalu peneliti menempuh pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, dengan Program Studi Perbankan Syariah mulai dari tahun (2021-2025). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a, peneliti berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2025, dengan judul skripsi "Pengaruh Gaya Hidup dan Tingkat Kepercayaan Sistem Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan *Fintech* Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup" Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dan bermanfaat bagi kita semua.